

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI *E-LIBRARY* POLKES ACEH
OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLTEKKES
KEMENKES ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

LISA AFRIDAYANI

NIM : 200503061

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
2025 M**

**PENGUNAAN DAN PEMANFAATAN APLIKASI *E-LIBRARY* POLKES
ACEH OLEH PEMUSTAKA POLTEKKES KEMENKES ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Bahan Studi
Program Studi (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan oleh:

Lisa Afridayani

Nim. 200503061

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunafasyahkan oleh:

Pembimbing

Nazaruddin, S. Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 19710110 1999031002

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal
Senin 25 Juni 2025 M
27 Dzulhijah 1446 H

Di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D
NIP.197711152009121001

Sekretaris

Asnawi, M.IP.
NIP.198811222020121010

Penguji I

Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP.197011071999031002

Penguji II

Ruslan, M.Si., M.LIS.
NIP.1977010112006041004

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-raniry
Darussalam- Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP.197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Afridayani

Nim : 200503061

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Analisis Pemanfaatan Aplikasi *E-Library* Polkes Aceh oleh Pemustaka Poltekkes kemenkes Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh 18 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Lisa Afridayani
Nim. 200503061

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin. Puji Syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Aplikasi E-library Polkes Aceh oleh Pemustaka Poltekkes Kemenkes Aceh”**. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat. Yang telah membawa islam dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat dan karunianya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Teruntuk cinta pertama saya, sosok pria yang sangat saya sayangi Almarhum Ramlan. Terima kasih Abah, telah memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu tulus kepada saya. Abah adalah sosok pria yang tak tergantikan di hati ini. Perjuangan dan kerja keras Abah telah membentuk saya menjadi pribadi yang tangguh dan pemberani. Kata-kata Abah selalu menjadi pengingat untuk senantiasa berbuat baik kepada orang lain. Sekali lagi, terima kasih Abah. Gelar ini saya persembahkan untuk Abah, dengan penuh cinta dan rasa hormat.
3. Sosok wanita tangguh Ibunda Yusnita. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah putus, serta semangat yang Ibu tanamkan dalam setiap langkah saya. Ibu adalah sosok yang selalu memotivasi saya untuk terus mengejar pendidikan dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan. Terima kasih Ibu, telah menjadi figur yang begitu sempurna. Segala pencapaian ini tidak lepas dari peran dan doa Ibu yang mengiringi setiap perjalanan saya. Gelar ini saya persembahkan untuk Ibu, sebagai wujud cinta dan rasa terima kasih yang mendalam.
4. Kepada orang yang telah tumbuh Bersama saya dalam satu atap setelah orang tua saya, ketiga Saudara kandung saya Ria Afriani, Tiara Jualianti, S.Kep, Ns. Dan terakhir si bungsu Chikita Nindya Asmara yang selalu menjadi tempat pulang dan bercerita dalam keadaan suka maupun duka.

5. Lisa Afridayani, yaitu diri saya sendiri. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada diri ini, yang telah berjuang dan bertahan hingga mencapai tahap ini. Terima kasih telah berjuang untuk terus bangkit, melangkah maju, dan berusaha menyelesaikan setiap hal yang telah dimulai. Teruslah tumbuh, dan jadilah pribadi yang bertanggung jawab bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.
6. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Bapak Syarifuddin M.Ag., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
8. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku ketua prodi serta Bapak Mulkan Safri selaku sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan.
9. Bapak Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
10. Ibu Nurul Rahmi S.IP, M.IP selaku dosen penasehat akademik.
11. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
12. Seluruh pihak UPT Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Ucapan terimakasih kepada sahabat tercinta Aulia Rahma, S.Ars, Sarifah Hanum, S.Kep, Kania Maulia Rizky, S.Pd., M.Pd, Nadia Seftiana, S.Pd, Fathimatuzzuhra Achmad, S.T, Tengku Sativa Nazlia, S.H, Indah Putri Ningsi S.Kom yang telah menemani dalam keadaan senang maupun susah.
14. Teman-teman seperjuang selama perkuliahan Lismarlindani, Mukhramati, Ainon Marziyah, Nia Safita, Andini Syaputri, Viona Febiyola Bakkara, terimakasih sudah selalu memotivasi penulis disaat rapuh dan tempat untuk berbagi ilmu.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kurang dari kata sempurna dengan ini penulis harapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata saya ucapkan terimakasih.

Banda Aceh 26 April 2025

Penulis,

Lisa Afridayani
NIM. 200503061

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penjelasan Istilah	9
1. Penggunaan.....	9
2. Pemanfaatan.....	10
3. Perpustakaan Digital (Aplikasi E-library Polkes Aceh)	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Perpustakaan Digital.....	15
1. Pengertian Perpustakaan Digital.....	15
2. Transformasi Perpustakaan Konvensional ke Digital.....	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Perpustakaan Digital	19
4. Tujuan dan Manfaat Penggunaan E-library	21
5. Pemanfaatan <i>E-library</i>	23
6. Tata Cara Peminjaman Pada Aplikasi <i>E-library</i> Polkes Aceh.....	26
C. Technology Acceptance Model (TAM)	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu	32
C. Fokus Penelitian	32
D. Subjek dan Objek	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Kredibilitas Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40

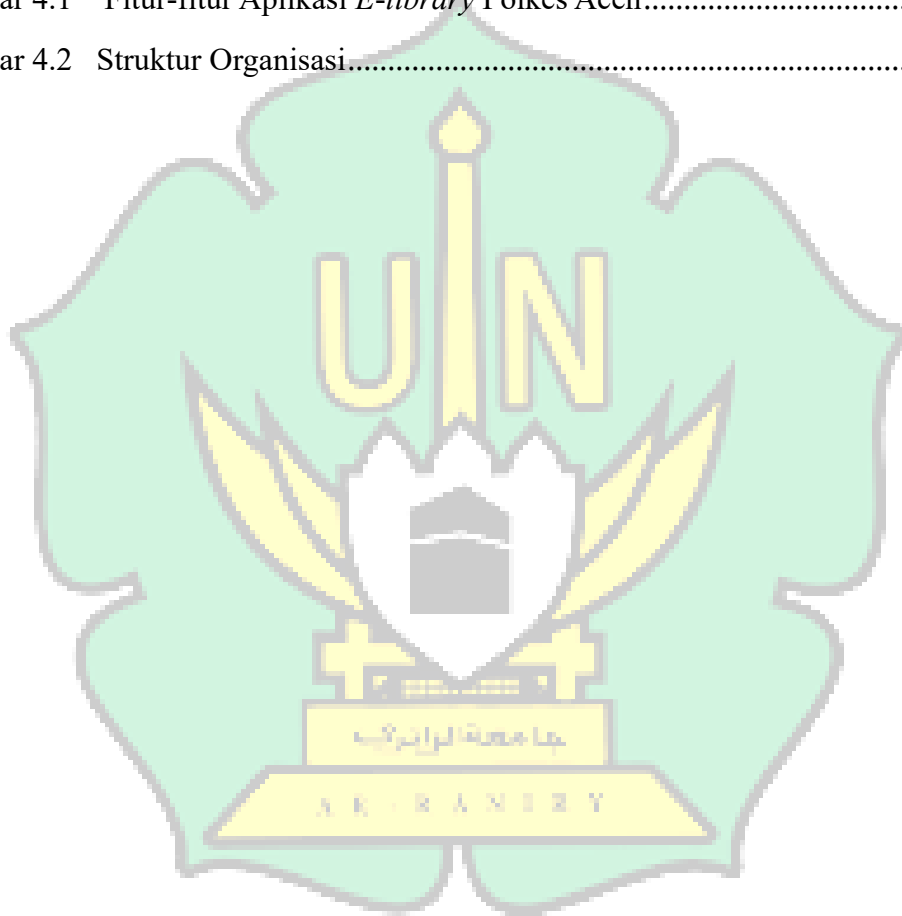


1. Profil Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh	40
2. Profil Aplikasi E-library Polkes Aceh	42
3. Fitur-fitur Aplikasi E-library Polkes Aceh	42
4. Visi dan Misi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.....	44
5. Struktur Organisasi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh	45
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
DAFTAR LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pencarian Buku Dengan Kata Kunci.....	25
Gambar 2.2	Buku Yang Tersedia.....	25
Gambar 2.3	Buku Yang Ingin Dipinjam.....	26
Gambar 2.4	Buku Berhasil Dipinjam	26
Gambar 4.1	Fitur-fitur Aplikasi <i>E-library</i> Polkes Aceh.....	42
Gambar 4.2	Struktur Organisasi.....	44



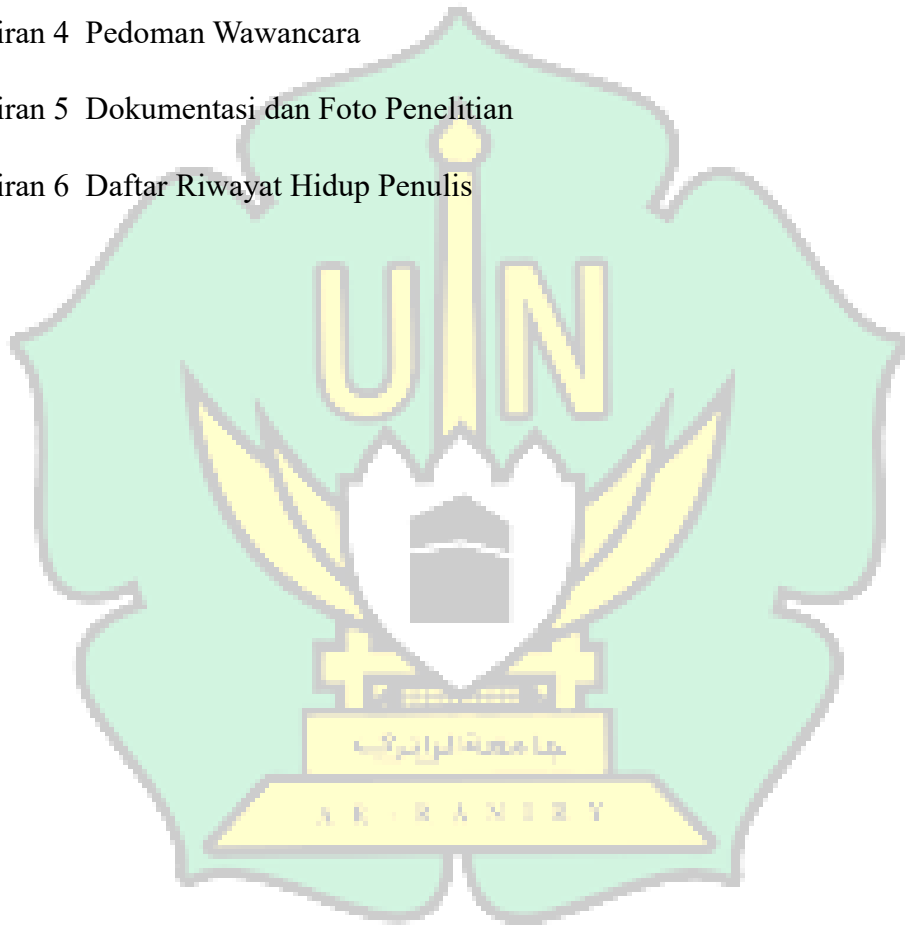
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jam Layanan Perpustakaan	40
Tabel 4.2 Pengelola Perpustakaan.....	40
Tabel 4.3 Data Informan	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Izin Penelitian di Poltekkes Kemenkes Aceh
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi dan Foto Penelitian
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Di era teknologi saat ini, setiap perpustakaan harus mampu menyesuaikan diri dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dengan menyediakan kemudahan akses informasi melalui media digital. *E-library* Polkes Aceh merupakan salah satu bentuk inovasi perpustakaan digital yang dibuat oleh pihak UPT Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Fokus permasalahan penelitian ini terletak pada tingkat pemahaman dan keterampilan pemustaka Poltekkes Kemenkes Aceh yang masih sangat bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat penggunaan dan pemanfaatan aplikasi *E-Library* Polkes Aceh oleh pemustaka Poltekkes Kemenkes Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang pemustaka yang menggunakan aplikasi *E-library* Polkes Aceh dipilih berdasarkan teknik *purposive* sampling. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan dan pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh dilihat dari 2 variabel kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan. Kebutuhan informasi pemustaka sudah terpenuhi terlihat dari koleksi yang tersedia seperti; buku digital, koran harian dan majalah serta fleksibilitas waktu yang diakses oleh pengguna dalam mencari informasi. Namun, saat ini pihak Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki sedikit kesulitan dalam mensosialisasikan aplikasi *E-library* Polkes Aceh agar pemanfaatannya semakin optimal dan ketersediaan jumlah eksemplar buku yang masih sedikit.

Kata Kunci: Pemanfaatan, *E-Library* Polkes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang secara pesat telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan setiap individu, hal ini termasuk dalam dunia pendidikan dan perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sangatlah penting dalam proses membantu mencerdaskan anak bangsa. Perpustakaan merupakan sebuah sarana ataupun tempat untuk memperoleh informasi melalui koleksi-koleksi dan layanan lain yang disediakan. Salah satunya pada perpustakaan perguruan tinggi. Keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh civitas akademik terutama mahasiswa. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan universitas yang berperan dalam mendukung pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peran tersebut diwujudkan melalui kegiatan seleksi, pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian sumber-sumber informasi kepada seluruh civitas akademika di perguruan tinggi yang bersangkutan.¹

Dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam pasal 1, disebutkan bahwa Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku

¹Rhoni Rodin and Marleni Marleni, "Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Kelompok (BINGKEL) Pemustaka Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025).

guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka².

Semakin berkembangnya teknologi membuat akses informasi semakin mudah didapatkan, akan tetapi kemudahan akses informasi menjadi hal yang perlu diperhatikan bagi dunia perpustakaan, karena dikhawatirkan suatu perpustakaan yang tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi, akan mengalami ketertinggalan perkembangan. Pada saat ini kemudahan akses informasi menjadi suatu tolak ukur keberhasilan suatu perpustakaan terutama perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka.³

Di era serba teknologi setiap perpustakaan harus mampu menyesuaikan diri dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dengan cara menyediakan kemudahan akses informasi melalui media digital. Terutama pada perpustakaan perguruan tinggi pustakawan sangat dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi secara optimal hal ini bertujuan untuk mendukung proses belajar dan mengajar. Pemustaka cenderung lebih memilih informasi yang mudah di akses secara online dari pada harus datang langsung ke perpustakaan, dengan adanya kondisi tersebut menuntut perpustakaan harus mampu melakukan berbagai inovasi, salah satunya melakukan perubahan dari bentuk fisik menjadi digitalisasi atau seperti yang

² Indonesia, *undang-undang Perpustakaan* No. 43 Tahun 2007 (Perpustakaan Nasional RI, 2007), hlm.2. Diakses pada tanggal 29 Desember 2024 melalui <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/read/3>

³Kania Almira Devina, "Promosi Aplikasi IJakarta Sebagai Media Dalam Memperkenalkan Perpustakaan Digital di Indonesia," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 9, no. 3 (2020): 6–18. Diakses pada tanggal 29 Desember 2024 melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/37969>

dikenal dengan istilah *e-book*.⁴ Oleh karena itu, untuk memperkenalkan layanan perpustakaan digital dapat dilakukan melalui media sosial seperti website, facebook, Instagram, twitter dan lainnya.

Pendapat Waters, perpustakaan digital merupakan sebuah organisasi yang menyediakan sumber-sumber berbagai informasi, termasuk staf ahli dalam hal pengelolaan, penyusunan, penyediaan akses, penerjemahan, distribusi, pemeliharaan kesatuan, serta memperhatikan kesinambungan koleksi-koleksi dalam format digital, sehingga selalu tersedia dan mudah digunakan oleh komunitas tertentu.⁵ Sedangkan Pendit mengungkapkan bahwa perpustakaan digital adalah berbagai organisasi yang menyediakan sumber daya yang terlatih khusus dalam hal memilih, mengatur, menawarkan akses, memahami, menyebarkan, dan memastikan keutuhan sebuah karya digital, sehingga koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan dapat diakses secara online.

Hal ini mencakup perpustakaan digital yaitu yang dapat diakses melalui internet atau jaringan yang memungkinkan pengguna untuk mencari, mengakses, dan menggunakan sumber daya digital salah satunya yaitu aplikasi perpustakaan.

Aplikasi perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dibuat untuk mengelola koleksi bahan pustaka secara efisien, baik pada bentuk fisik juga digital. Aplikasi ini memfasilitasi mulai dari proses peminjaman, pengembalian

⁴ Silvi Oktavia, "Peran Perpustakaan Dan Pustakawan Dalam Menghadapi Generasi Digital Native," *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 3, no. 1 (2019): 81–89. Diakses pada tanggal 29 Desember 2024 melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/298615216.pdf>

⁵ Hildayati Raudhah Hutasoit, "Perpustakaan Digital Perpustakaan Masa Depan," *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 6, no. 02 (2012): 52–58. Diakses pada tanggal 29 Desember 2024 melalui <http://repository.uinsu.ac.id/769/>

dan pencarian informasi melalui web atau desktop yang dapat memungkinkan pengguna mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.⁶

Aplikasi perpustakaan merupakan program komputer yang memungkinkan pengguna untuk mengakses katalog perpustakaan, mencari dan meminjam buku, serta mengelola koleksi buku dan sumber edukatif lainnya. Aplikasi perpustakaan biasanya memiliki fitur-fitur seperti pengelolaan anggota, pengelolaan koleksi, pencarian buku, peminjaman buku, pengembalian buku serta pelaporan. Dapat disimpulkan dari pengertian diatas aplikasi perpustakaan adalah suatu sistem yang dapat mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi kapan saja dibutuhkan dengan efisien.

Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh merupakan jenis perpustakaan perguruan tinggi yang diperuntukan kepada civitas akademik. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang melayani seluruh sivitas akademika dengan menyediakan berbagai jenis layanan informasi. Layanan yang tersedia meliputi layanan sirkulasi untuk peminjaman dan pengembalian koleksi cetak, layanan referensi yang membantu pengguna mengakses informasi dari sumber seperti kamus, ensiklopedia, dan direktori, serta layanan penelusuran informasi baik secara manual maupun digital. Selain itu, tersedia pula layanan baca di tempat bagi mahasiswa dan dosen, serta layanan *e-library* (digital) berbasis aplikasi yang memberikan akses terhadap koleksi digital seperti *e-book*, majalah, dan surat kabar secara daring.

⁶ Dwi Ratna Sulistyanningrum et al., “Pengembangan Aplikasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SD Luqman Al Hakim Surabaya,” *Sewagati* 2, no. 2 (2018): 96–101. Diakses pada tanggal 29 Desember 2024 melalui <https://journal.its.ac.id/index.php/sewagati/article/view/314>

Untuk mengikuti perkembangan zaman perpustakaan Poltekkes Aceh juga telah menyediakan layanan perpustakaan digital dengan cara berinovasi membuat suatu aplikasi yaitu, *E-library* Polkes Aceh. *E-library* Polkes Aceh merupakan layanan perpustakaan digital yang pertama kali dirancang pada tahun 2020. Aplikasi ini memberikan akses hanya kepada civitas akademika Poltekkes Kemenkes Aceh yang memiliki bahan informasi mulai dari *e-book*, majalah, dan koran. Aplikasi ini memiliki fitur baca, pinjam, riwayat dan akan kembali ke rak koleksi apabila habis masa peminjaman dan dapat diperpanjang kembali. Setiap anggota dapat meminjam 3 buku dengan judul yang berbeda selama masa pinjam 3 hari, 3 majalah selama masa pinjam 2 hari dan 3 judul koran selama 2 jam. Aplikasi ini juga dapat di download melalui Ios, Android dan PC.⁷ Penerapan aplikasi tersebut pada sebuah perpustakaan dapat memperoleh informasi yang tersedia pada koleksi yang ada dengan persebaran yang relatif mudah. Berkenaan dengan hal tersebut, penerapan teknologi informasi (TI) pada setiap perpustakaan sangat disarankan. Kehadiran teknologi informasi dapat memudahkan pengelola informasi (pustakawan) dalam menyebarkan suatu informasi atau koleksi yang ada.

Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Aceh sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas sumber daya informasi digital yang memadai bagi mahasiswa dan dosen. Upaya untuk meningkatkan layanan perpustakaan,

⁷ Diakses melalui <https://unduh.eperpus.com/libpoltekkesaceh> pada tanggal 30 Desember 2024.

Poltekkes Kemenkes Aceh telah mengembangkan dan menerapkan aplikasi perpustakaan *E-library* Polkes Aceh dengan tujuan untuk mempermudah pemustaka dalam mengakses koleksi dan layanan yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 31 Mei 2024 di UPT Poltekkes Kemenkes Aceh mendapat gambaran bahwa koleksi perpustakaan dapat diakses secara online dan offline. Koleksi yang tersedia sangat beragam terutama di bidang kesehatan, ketersediaan koleksi buku-buku ini mendorong pihak perpustakaan untuk membentuk aplikasi *E-library* Polkes Aceh untuk memudahkan pemustaka mengakses informasi dengan cepat tanpa harus berkunjung langsung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 31 Mei 2024 dengan salah satu pustakawan, menyatakan bahwa perpustakaan sudah melakukan promosi yang bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi *E-library* Polkes Aceh sehingga nantinya dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka. Meskipun aplikasi *E-library* Polkes Aceh telah diperkenalkan kepada pemustaka, masih banyak terdapat temuan masalah yang perlu diidentifikasi dan dianalisis.

Namun, meskipun aplikasi tersebut telah diperkenalkan, masih ditemukan sejumlah permasalahan yang mengindikasikan bahwa tingkat pemanfaatannya belum optimal. Pertama, tingkat pemahaman dan keterampilan pemustaka terhadap penggunaan aplikasi masih bervariasi. Beberapa pemustaka mengalami kendala dalam menavigasi sistem, memahami fitur-fitur aplikasi, atau mengalami kesulitan teknis saat mengakses koleksi digital. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pendampingan atau pelatihan lebih lanjut.

Kedua, hingga saat ini belum terdapat evaluasi yang komprehensif dari pihak pengelola mengenai sejauh mana aplikasi E-library efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika. Tidak adanya data evaluatif yang memadai menyulitkan upaya peningkatan kualitas layanan secara sistematis.

Ketiga, masih terdapat pemustaka yang belum menyadari manfaat dari penggunaan aplikasi E-library, sehingga cenderung tetap menggunakan layanan perpustakaan secara konvensional. Hal ini berdampak pada belum tergalinya potensi penuh dari layanan digital yang telah disediakan.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara penyediaan layanan berbasis teknologi dengan pemanfaatannya oleh pengguna. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam untuk mengetahui bagaimana tingkat pemanfaatan aplikasi E-library Polkes Aceh oleh pemustaka, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaannya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), yang menekankan pada persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan sebagai determinan utama dalam penerimaan teknologi oleh pengguna.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Fred. D. Davis pada tahun 1989 merumuskan sebuah teori evaluasi baru yakni, *Technology Acceptance Model* (TAM), merupakan model yang menjanjikan sebagai teori untuk meneliti penerimaan oleh pengguna.⁸ Beberapa konsep dalam teori TAM, yaitu: *Perceived Usefulness* (PU), yaitu persepsi bahwa menggunakan sistem informasi akan

⁸Siti Rahmatul Azkiya, "Analisis Penerimaan Aplikasi Ikalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)," *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 2023.

meningkatkan kinerja mereka, *Perceived Ease of Use* (PEOU), yaitu persepsi pengguna bahwa sistem informasi mudah digunakan, *Attitude Toward of Using* (ATU), sikap penggunaan dan *Behavioral Intention to Use* (ITU), perilaku untuk tetap menggunakan.

Tujuan utama TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi. TAM juga bertujuan untuk memahami hubungan sebab akibat antara keyakinan persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan perilaku pengguna.

Berdasarkan permasalahan tersebut, selanjutnya dilakukan analisis mendalam mengenai penggunaan dan pemanfaatan terhadap aplikasi E-library Polkes Aceh dengan dengan pendekatan metode TAM. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian. “**Analisis Pemanfaatan Aplikasi *E-library* Polkes Aceh oleh Pemustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah tingkat Pemanfaatan Aplikasi *E-library* Polkes Aceh oleh Pemustaka Poltekkes Kemenkes Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Aplikasi *E-library* Polkes Aceh oleh Pemustaka Poltekkes Kemenkes Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat atau keuntungan untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Pada penelitian ini dapat menambah nilai ilmu pengetahuan bidang Ilmu Perpustakaan khususnya dalam hal literasi informasi dan digital.
- b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian serupa yang memiliki kemiripan yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, ini dapat dijadikan bahan informasi dan bahan masukan untuk meningkatkan penggunaan dan pemanfaatan pada aplikasi *E-library* Polkes Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat sejumlah istilah yang perlu diuraikan secara jelas guna mencegah terjadinya kekeliruan, berikut penjelasannya :

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata dasar “manfaat” yang memiliki arti guna dan faedah. Istilah pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang mendapatkan imbuhan “pe” dan “an” yang mempunyai makna proses atau perbuatan memanfaatkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

mengungkapkan bahwa kata pemanfaatan memiliki arti “proses, cara, atau perbuatan yang memiliki manfaat.”⁹

Pemanfaatan menurut salim, memiliki makna yang berarti proses, cara atau perbuatan pemanfaatan.¹⁰ Sedangkan pemanfaatan menurut sartono, ialah bahan Pustaka yang disediakan harus dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis dan dikembangkan untuk berbagai keperluan.¹¹ Menurut lasa bahwa pemanfaatan koleksi seperti banyaknya peminjaman, biasanya digunakan sebagai salah satu unsur untuk mengetahui efektifitas suatu perpustakaan.

Pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh merupakan inovasi sarana digital untuk memudahkan akses terhadap sumber belajar yang terdiri dari buku, jurnal dan koran guna mendukung kegiatan pembelajaran di akademik. Pemanfaatan aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan pemustaka untuk mendapatkan akses informasi secara cepat dan efisien.

2. Perpustakaan Digital (Aplikasi *E-library* Polkes Aceh)

Menurut Subrata, perpustakaan digital adalah penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital.¹² Sismanto juga berpendapat perpustakaan digital adalah kumpulan data multimedia dalam jumlah besar

⁹ KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). Diakses pada tanggal 04 Januari 2025 melalui <https://kbbi.web.id/pemanfaatan>

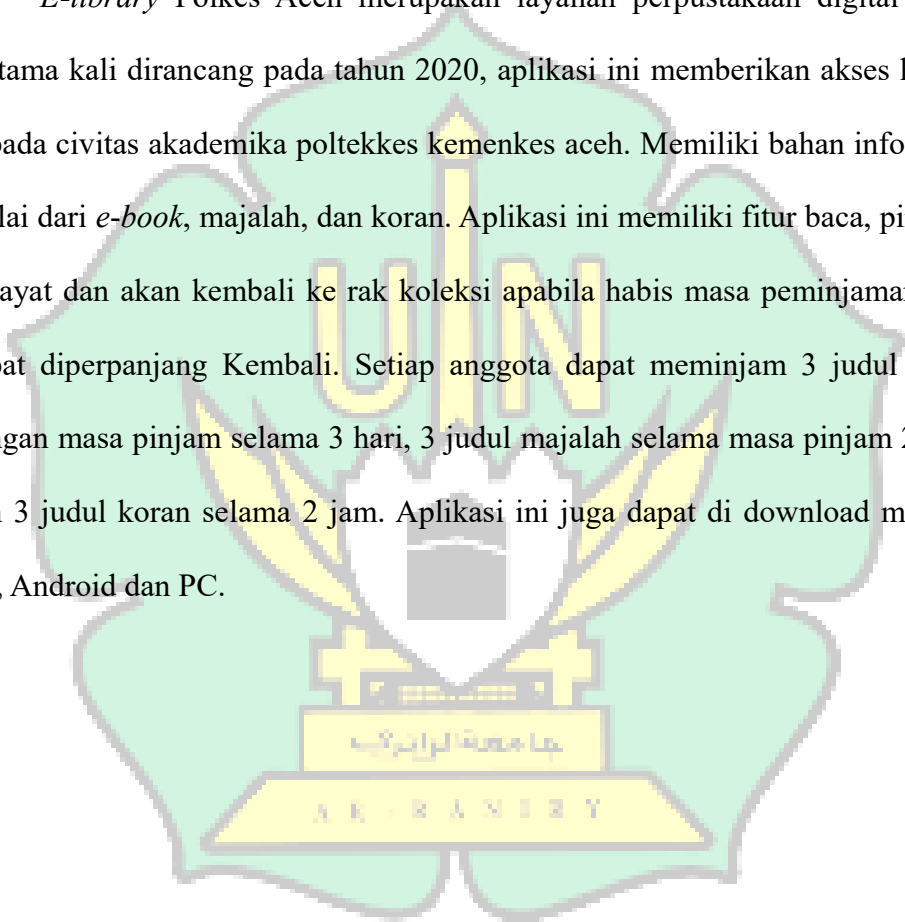
¹⁰ Samsudin Salim, Khoirul Anwar, and Anis Tyas Kuncoro, “Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring,” in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung*, 2020.

¹¹ Ana Miftahun Nur Rahmah and Mecca Arfa, “Pemanfaatan Koleksi Grey Literature Oleh Mahasiswa Universitas Diponegoro Di Http://E-Prints. Undip. Ac. Id,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 1 (2019): 31–41. Diakses pada tanggal 05 Januari 2025 melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26765/25026>

¹² Gatot Subrata, “Automasi Perpustakaan,” *Universitas Negeri Malang*, 2009.

yang diorganisir dengan perangkat manajemen informasi dan metode yang dapat mengelolah data menjadi informasi dan pengetahuan yang berguna bagi masyarakat dalam berbagai konteks organisasi dan sosial. Dari pengertian diatas menjelaskan bahwa suatu informasi yang disimpan dalam format digital maka dapat diakses melalui jaringan.

E-library Polkes Aceh merupakan layanan perpustakaan digital yang pertama kali dirancang pada tahun 2020, aplikasi ini memberikan akses hanya kepada civitas akademika poltekkes kemenkes aceh. Memiliki bahan informasi mulai dari *e-book*, majalah, dan koran. Aplikasi ini memiliki fitur baca, pinjam, riwayat dan akan kembali ke rak koleksi apabila habis masa peminjaman dan dapat diperpanjang Kembali. Setiap anggota dapat meminjam 3 judul buku dengan masa pinjam selama 3 hari, 3 judul majalah selama masa pinjam 2 hari dan 3 judul koran selama 2 jam. Aplikasi ini juga dapat di download melalui Ios, Android dan PC.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kajian pustaka dalam penelitian ini adalah pemaparan dari hasil penelitian sejenis terkait dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Berdasarkan literatur yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu, sebagai gambaran sebagai landasan penelitian, penulis mencantumkan beberapa penelitian di antaranya:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Devi Rizkyana dkk pada tahun 2021 dengan judul “Aspek Kegunaan dan Kemudahan pada Penggunaan Aplikasi Candil (Maca Dina Digital Library)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan dan kegunaan aplikasi Candil yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan pengembangan aplikasi perpustakaan digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, sedangkan teknik pengumpulan datanya meliputi pengumpulan, reduksi data, display data, serta validasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aspek kegunaan didasarkan pada beberapa faktor seperti membuat pekerjaan menjadi lebih cepat, membuat pekerjaan menjadi mudah, dan meningkatkan produktivitas.¹³

¹³ Devi Rizkyana, “Aspek Kegunaan Dan Kemudahan Pada Penggunaan Aplikasi Candil (Maca Dina Digital Library),” 2021. Diakses pada tanggal 06 januari 2025 melalui <https://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/view/35249>.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Elma Ma'rifah dkk dengan judul "Analisis Pemanfaatan Aplikasi IHSS oleh Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan" 2023. Aplikasi IHSS atau iHulu Sungai Selatan, Aplikasi ini merupakan platform perpustakaan digital berbasis Android yang dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, bekerja sama dengan PT. Woolu Aksara Maya, untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses koleksi buku secara digital tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui nilai manfaat penggunaan aplikasi IHSS pada layanan perpustakaan dan kearsipan hulu sungai selatan. Metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan empat instrumen yaitu angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total nilai rata-rata keseluruhan yaitu 4,00 yang berada pada skala 3,43-4,23 dan dalam kategori tinggi dengan hasil ini membuktikan bahwa pemanfaatan aplikasi IHSS dinilai bermanfaat.¹⁴

Selanjutnya penelitian ketiga yang dilakukan oleh Oca Marsella berjudul "Tingkat Penggunaan dan Penerimaan Aplikasi *E-library* Perpustakaan Universitas Teuku Umar oleh Mahasiswa Universitas Teuku Umar" pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui tingkat penggunaan, penerimaan, serta persepsi terhadap pemanfaatan aplikasi *E-library*

¹⁴ Elma Ma'rifah, Laila Rahmawati, and Juairiah Juairiah, "Analisis Pemanfaatan Aplikasi IHSS Oleh Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan," *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 11, no. 1 (2023): 1–11. Diakses pada tanggal 06 Januari 2025 melalui <https://scholar.google.co.id/citations?user=-4SYnK0AAAAJ&hl=id&oi=sra>.

oleh mahasiswa Universitas Teuku Umar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase tingkat penggunaan aplikasi *E-library* adalah sebesar 69,8%, sedangkan persepsi terhadap tingkat penerimaan aplikasi mencapai 81,8%, dan persepsi terhadap tingkat kemanfaatan aplikasi sebesar 82,4% yang dikategorikan dalam kriteria baik. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan, penerimaan, dan persepsi terhadap kemanfaatan aplikasi *E-library* telah diterima dengan baik oleh mahasiswa.¹⁵

Berdasarkan sejumlah kajian literatur di atas, dapat ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian pertama yang dilakukan oleh Devi Rizkyana dkk dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang aplikasi penggunaan perpustakaan digital. Perbedaan penelitian Devi Rizkyana dkk dengan penelitian ini yaitu, penelitian Devi Rizkyana dkk meneliti terhadap aplikasi Candil sedangkan yang peneliti lakukan berfokus pada aplikasi *E-library* Polkes Aceh. Pada penelitian yang dilakukan oleh Devi Rizkyana dkk meneliti kegunaan dan kemudahan terhadap penggunaan aplikasi Candil, sedangkan yang penulis lakukan lebih melihat penggunaan dan pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh.

Penelitian kedua dilakukan oleh Elma Ma'rifah dkk yaitu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun

¹⁵ Oca Marsella, "Tingkat Penggunaan dan Penerimaan Aplikasi *E-library* Perpustakaan Universitas Teuku Umar oleh Mahasiswa Universitas Teuku Umar" (Uin Ar-Raniry, 2023). Diakses pada tanggal 06 Januari 2025 melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/view/divisions/adab=5Fip/>.

persamaan dengan penelitian Elma Ma'rifah dkk yaitu sama-sama meneliti terhadap pemanfaatan aplikasi perpustakaan digital. Perbedaan penelitian terdapat pada metode penelitian pada penelitian yang dilakukan Elma Ma'rifah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan penelitian yang dilakukan sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Selanjutnya penelitian ketiga yang dilakukan oleh Oca Marsella memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan dari kedua penelitian tersebut terletak pada fokus kajian yang sama-sama meneliti tingkat penggunaan aplikasi *E-library*. Adapun perbedaannya, penelitian Oca Marsella tidak hanya membahas aspek penggunaan, tetapi juga mengeksplorasi persepsi pustakawan terhadap tingkat kemanfaatan dan penerimaan aplikasi *E-library*. Sementara itu, penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada tingkat penggunaan dan pemanfaatan aplikasi *E-library* oleh pemustaka.

B. Perpustakaan Digital

1. Pengertian Perpustakaan Digital

Digital library Federation menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah berbagai organisasi yang menyediakan sumberdaya, termasuk pegawai yang terlatih khusus, untuk memilih, mengatur, menawarkan akses, memahami, menyebarkan, menjaga integritas dan memastikan keutuhan karya digital,

sedemikian rupa sehingga koleksi tersedia dan terjangkau secara ekonomis oleh sebuah atau sekumpulan komunitas yang membutuhkannya.¹⁶

Menurut Waters perpustakaan digital adalah suatu organisasi yang menyediakan sumber-sumber informasi termasuk staf ahli yang menyeleksi, menyusun, menyediakan akses menerjemahkan, menyebarkan, memelihara kesatuan dan memperhatikan kesinambungan koleksi-koleksi dalam format digital sehingga selalu sedia dan mudah untuk digunakan oleh komunitas tertentu dan yang ditentukan.¹⁷

Pendit menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah berbagai organisasi yang menyediakan sumberdaya, termasuk pegawai yang terlatih khusus, untuk memilih, mengatur, menawarkan akses, memahami, menyebarkan, menjaga integritas dan memastikan keutuhan karya digital, sedemikian rupa sehingga koleksi tersedia dan terjangkau secara ekonomis oleh sebuah atau sekumpulan komunitas yang membutuhkannya.¹⁸

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital merupakan bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang menyimpan berbagai jenis informasi dan dokumen dalam format digital, yang dapat diakses melalui jaringan. Kehadiran perpustakaan digital mempermudah

¹⁶ Ampauleng Zainuddin, Sitti Mania, and Muh Nur Akbar Rasyid, "Implementasi Evaluasi Model Kirkpatrick Pada Pelatihan Pemanfaatan Digitalisasi Pada Perpustakaan UPT IAIN Sultan Amai Gorontalo," *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 8, no. 1 (2023): 140–52. Diakses pada tanggal 07 Januari 2025 melalui <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/aj/article/view/3967>

¹⁷ Akhmad Sifaudin Azhaki, "Peran Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa IAIN Kediri Skripsi" (IAIN Kediri, 2020). Diakses pada tanggal 08 Januari 2025 melalui <http://etheses.iainkediri.ac.id/3054/>

¹⁸ P L Pendit, *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z* (Cita Karya Karsa Mandiri, 2008), <https://books.google.co.id/books?id=E2d0QwAACAAJ>.

pengguna dalam menelusuri dan memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan efisien

2. Transformasi Perpustakaan Konvensional ke Digital

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi seperti sekarang ini maka membawa dampak dalam pemanfaatan sumber informasi, terutama perpustakaan harus mampu mengikuti perkembangan guna untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya. Perpustakaan tidak hanya menyediakan sumber informasi melalui bentuk konvensional, tetapi juga melalui perpustakaan digital. Perpustakaan digital menjadi salah satu alternatif utama yang digunakan sebagai sumber referensi informasi, khususnya ketika pengguna mengalami kendala untuk hadir secara langsung ke perpustakaan fisik.

Transformasi dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan sesuatu menjadi lebih baik.¹⁹ Sebuah perubahan atau transformasi tidak bisa terjadi begitu saja. Perpustakaan manual tidak jauh pembahasannya tentang tempat dan bangunan perpustakaan dan susunan rak buku yang berada didalam suatu gedung. Karakteristik dari perpustakaan konvensional menurut WTEC *hyper-library* adalah :

- a. Penekan pada penguatan dan pelestarian bahan-bahan fisik, terkhususnya pada buku dan majalah
- b. Membuat katalog pada tingkat tinggi daripada detail

¹⁹ Kristophorus Hadiono and Rina Candra Noor Santi, “Menyongsong Transformasi Digital,” 2020.

- c. Penjelasan berdasarkan kedekatan fisik koleksi dengan materi yang sama
- d. Bersifat pasif dikarenakan informasi berkumpul di satu tempat yang mengharuskan pengguna untuk mendatangi gedung jika ingin memanfaatkan koleksi yang ada.²⁰

Perpustakaan digital merupakan bentuk inovatif dari perpustakaan yang menawarkan kemudahan dalam pengolahan data, penyimpanan, serta penyediaan informasi secara lebih cepat dan efisien kepada pengguna. Menurut National Science Foundation, perpustakaan digital memiliki sejumlah karakteristik, antara lain :

- a. Memanfaatkan teknologi melalui jaringan yang luas dan terintegrasi
- b. Memiliki koleksi yang terdiri atas data dan metadata yang saling terhubung
- c. Melakukan kegiatan pengumpulan dan pengorganisasian sumber daya digital yang dikembangkan secara kolaboratif bersama komunitas pengguna layanan, guna memenuhi kebutuhan informasi secara optimal.²¹

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa transformasi perpustakaan manual ke digital adalah suatu perubahan bentuk fisik dimana informasi yang ada di perpustakaan tidak hanya dapat diakses secara manual

²⁰ Febby Ridhatama Nst, "Analisis Kesiapan Transformasi Digital Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Asahan" (UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora, 2023). Diakses pada tanggal 08 Januari 2025 melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26330/>

²¹ Amelinda Rahma, "Perbedaan Yang Ada Pada Perpustakaan Konvensional Dengan Perpustakaan Pada Saat Ini," *IQRA: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 2 (2022): 13–22. Diakses pada tanggal 08 Januari 2025 melalui <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/10961>

saja tetapi juga dapat diakses secara digital melalui jaringan. Sehingga dapat memudahkan pengguna dalam proses penelusuran informasi.

3. Kelebihan dan Kekurangan Perpustakaan Digital

Dalam penggunaan perpustakaan digital terdapat beberapa kekurangan dan keunggulan. Adapun kelebihan perpustakaan digital, di antaranya :²²

1. Akses Tanpa Batasan Ruang

Pengguna dapat mengakses perpustakaan digital dari mana saja tanpa perlu datang langsung ke lokasi fisik.

2. Akses Kapan Saja

Layanan perpustakaan digital tersedia selama 24 jam, sehingga pengguna dapat mengaksesnya kapanpun selama terhubung ke internet.

3. Efisiensi dalam Akses Informasi

Informasi yang tersedia dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui jaringan internet.

4. Pencarian Informasi yang Terstruktur

Pengguna dapat mencari informasi secara sistematis dan lebih terorganisir.

5. Keaslian Dokumen Tetap Terjaga

Dokumen digital tidak mengalami kerusakan fisik seperti buku cetak, sehingga kualitasnya tetap terpelihara.

6. Jaringan Perpustakaan yang Luas

²² Rheza Ega Winastwan and Annisa Nur Fatwa, "Peluang Dan Tantangan Perpustakaan Digital di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Tinjauan Literatur," *Publication Library and Information Science* 5, no. 2 (2021): 1–15. Diakses pada tanggal 10 Januari 2025 melalui <http://oipas.sentraki.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/4190>

Perpustakaan digital memungkinkan kolaborasi antar perpustakaan, sehingga pengguna dapat mengakses koleksi dari berbagai sumber.

7. Pengadaan Koleksi Lebih Ekonomis

Secara teori, biaya pengadaan koleksi digital lebih murah dibandingkan koleksi cetak karena tidak memerlukan pencetakan dan penyimpanan fisik.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, perpustakaan digital juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti :²³

1. Masalah Hak Cipta

Regulasi terkait hak cipta dalam distribusi dokumen digital masih menjadi perdebatan, terutama dalam hal transfer dokumen melalui jaringan komputer.

2. Preferensi Pengguna terhadap Buku Cetak

Beberapa pengguna masih lebih nyaman membaca buku dalam bentuk fisik dibandingkan versi digital.

3. Proses Digitalisasi yang Memakan Waktu

Konversi dokumen fisik ke format digital memerlukan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit.

4. Ketergantungan pada Internet

²³ Almasari Aksenta et al., *Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 Dan Society 5.0* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). Diakses pada tanggal 11 Januari 2025.

Akses perpustakaan digital bergantung pada ketersediaan jaringan internet, yang bisa menjadi kendala di daerah dengan konektivitas terbatas.

4. Tujuan dan Manfaat Penggunaan *E-library*

a. Tujuan Penggunaan *E-library*

Pengguna *E-library* atau perpustakaan digital bertujuan untuk menyediakan fasilitas informasi, menjadi penyedia layanan informasi, serta menjangkau pengguna informasi melalui pemanfaatan jaringan teknologi digital.²⁴ Tingkat pemanfaatan informasi atau koleksi yang tersedia dalam *E-library* sangat dipengaruhi oleh cara informasi tersebut didistribusikan, diorganisasi, dan disajikan kepada pengguna. Keberadaan perpustakaan digital juga dimaksudkan sebagai solusi terhadap kendala akses pengguna terhadap sumber belajar, dengan harapan dapat mempermudah dan mempercepat proses pencarian informasi secara efisien. Selain itu, penggunaan aplikasi *E-library* mendukung implementasi kebijakan pemerintah terkait sistem kerja dari rumah (*work from home*) serta berperan sebagai media informasi dan edukasi bagi pustakawan dalam mengakses informasi terkini.

Oleh karena itu, pihak perpustakaan berinovasi dengan cara memanfaatkan teknologi melakukan perubahan dari bentuk fisik menjadi

²⁴ Annisa Susinta and Sri Junandi, "Profesionalisme Kerja Pustakawan Sebagai Gerakan Moral Dalam Mendukung Kebermanfaatan *E Al-Ma Mun Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi* 3, no. 2 (2022): 102–20. Diakses pada tanggal 09 Januari 2025 melalui <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jkki/article/view/6438>

digital atau *e-book* sehingga pemustaka tidak kehilangan eksistensinya di kalangan pemustaka.²⁵

Berdasarkan pemaparan diatas, maka tujuan dari penggunaan *E-library* adalah untuk memudahkan pemustaka dalam mencari informasi dan menerima informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan hanya menggunakan jaringan internet atau digital.

b. Manfaat Penggunaan *E-library*

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi di perpustakaan adalah melalui penggunaan *E-library* yang mampu menyediakan layanan secara cepat dan efisien. Pada dasarnya, perpustakaan tradisional koleksi dikemas dalam bentuk cetak sedangkan pada perpustakaan digital menyimpan koleksi dalam format digital atau soft file yang dapat diakses melalui perangkat elektronik dan jaringan internet kapan saja dan dimana saja. Dengan memiliki karakteristik yang digital maka perpustakaan digital memiliki beberapa manfaat yang lebih dibandingkan perpustakaan konvensional, yaitu sebagai berikut²⁶ :

- a. Menghemat ruangan ; pengelolaan koleksi digital tidak membutuhkan ruangan fisik atau gedung

²⁵ Putut Suharso, Imaniar Putri Arifiyana, and Mizati Dewi Wasdiana, "Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 4, no. 2 (2020): 271–86. Diakses pada tanggal 09 Januari 2025 melalui <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/8185>

²⁶ Iwan Sopwandin, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Guepedia, 2021). Diakses pada tanggal 09 Februari 2025.

- b. Akses ganda (*multiple access*) ; koleksi dapat dimanfaatkan lebih dari satu orang dalam waktu yang bersamaan tanpa mengurangi nilai dan merusak informasi yang ada didalamnya.
- c. Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu; dimana pemustaka dapat memanfaatkan informasi tanpa ada batasan ruang dan waktu tertentu, informasi digital dapat diakses kapan saja dan dimana saja.
- d. Koleksi dapat berbentuk multimedia; informasi digital tidak hanya berupa teks, melainkan juga berbentuk audio ataupun video.
- e. Biaya lebih murah; akses informasi digital tidak membutuhkan biaya.

Perpustakaan digital secara ekonomis lebih menguntungkan dan dengan mudah untuk dimanfaatkan dibandingkan perpustakaan konvensional. Berdasarkan penjelasan diatas, maka manfaat penggunaan aplikasi *E-library* untuk memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi kapanpun dan dimanapun, koleksinya berbentuk multimedia, menghemat ruangan, dan memiliki nilai jangka panjang.

5. Pemanfaatan *E-library*

Pemanfaatan aplikasi *E-library* yaitu mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia.²⁷ Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Menurut Lasa, koleksi maupun sumber informasi yang disimpan

²⁷ Rheza Ega Winastwan And Annisa Nur Fatwa, "Peluang dan Tantangan Perpustakaan Digital di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Tinjauan Literatur Opportunities And Challenges Of Digital Library In The Covid-19 Pandemic Era : A Literature Review" 5, no. 2 (2021). Diakses pada tanggal 11 Januari 2025.

atau dimiliki oleh suatu perpustakaan akan bermanfaat apabila dipinjamkan, dibaca, dipelajari, atau dikembangkan. Pemanfaatan koleksi diharapkan dapat memudahkan pemustaka dalam proses pembelajaran sehingga pemustaka diharapkan dapat memperoleh informasi yang diinginkan dengan tepat.²⁸

Adapun indikator dalam mengukur pemanfaatan koleksi *E-library* menurut Thompson yang dikutip oleh Rohiyatun terbagi menjadi tiga antara lain²⁹:

1. Intensitas penggunaan, intensitas penggunaan merujuk pada frekuensi akses yang dilakukan oleh pengguna terhadap *E-library*. Semakin tinggi tingkat kunjungan atau akses, maka dapat diindikasikan bahwa *E-library* memiliki nilai guna dan dibutuhkan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.
2. Frekuensi pengguna, bertujuan untuk mengetahui durasi waktu yang dihabiskan oleh pengguna saat mengakses *E-library*. Aspek ini mencerminkan seberapa lama pengguna berinteraksi dengan *E-library* dalam satu kali sesi penggunaan.
3. Jumlah yang digunakan menggambarkan tingkat ketergantungan pengguna terhadap *E-library*. Semakin banyak koleksi yang diakses atau dibaca dalam rentang waktu tertentu (harian, mingguan, maupun

²⁸ Uminurida Suciati Lasa Hs, "Kamus Kepustakawanan Indonesia," 2017. Diakses pada tanggal 20 Januari 2025 melalui <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=295918>

²⁹ Rohiyatun, B., & Aryani, M. (2020). Evaluasi tingkat keterpakaian koleksi pustaka di perpustakaan SMAN 1 Labuapi. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan*, 4(2). Diakses pada tanggal 20 Januari 2025 melalui <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/view/3001>

bulanan), maka semakin tinggi pula tingkat ketergantungan pengguna terhadap *E-library* tersebut.

Menurut Handoko pengguna memanfaatkan koleksi di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.³⁰

a. Faktor internal, meliputi :

- 1) Kebutuhan, yaitu kebutuhan akan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar.
- 2) Motif, adalah sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan manusia menyebabkan ia untuk berbuat sesuatu.
- 3) Minat, adalah kecenderungan hati untuk melakukan sebuah tindakan tertentu.

b. Faktor eksternal, meliputi :

- 1) Kelengkapan koleksi, faktor ini biasanya dipengaruhi seberapa lengkap koleksi yang ada dan juga kesesuaian koleksi yang ingin dicari.
- 2) Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yang dimaksud adalah seberapa paham pustakawan atas kebutuhan informasi pemustaka dan bagaimana cara pustakawan dalam penyajian informasi ketersediaan fasilitas temu balik informasi, sistem temu balik informasi terdapat 3 komponen utama yaitu; kumpulan

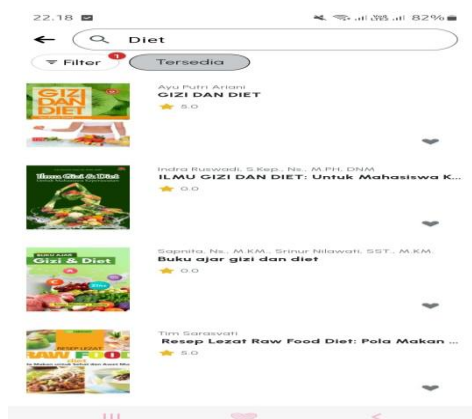
³⁰ Isbat Istikha Munin, "Pemanfaatan E-Book Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Surabaya" (University of Wijaya Kusuma, 2024). Diakses pada tanggal 24 Januari 2025 melalui <https://erepository.uwks.ac.id/19223/11/Artikel%20Karya%20Ilmiah.pdf>

dokumen, kebutuhan informasi pengguna, proses pencocokan (*matching*) antara keduanya.

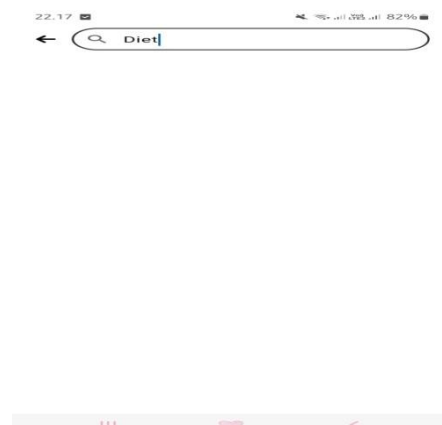
6. Tata Cara Peminjaman Pada Aplikasi *E-library* Polkes Aceh

Untuk mengakses koleksi yang ada pada aplikasi ini pemustaka dapat menginstal melalui android dan ios. Setelah berhasil menginstal pemustaka membuat akun dengan cara mendaftar menggunakan email kampus pemustaka, jika sudah terdaftar dan setelah terkonfirmasi pendaftaran oleh admin maka pemustaka akan dapat menggunakan aplikasi dengan login serta menggunakan email dan kata sandi yang telah terdaftar. Dengan adanya fitur pencarian menggunakan kata kunci, pengguna dapat dengan mudah menelusuri koleksi yang ingin dicari sesuai kebutuhan. Hal ini membuat pemustaka lebih efisien dalam menemukan informasi yang diinginkan. Misalnya pemustaka ingin mencari buku tentang diet, maka pemustaka bisa mengetik kata “Diet” dan akan muncul pilihan buku selanjutnya pemustaka dapat memilih buku sesuai kebutuhan.

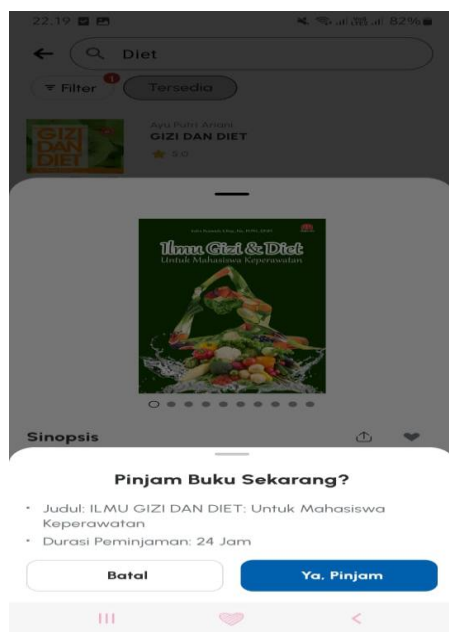
Gambar 2.1
Pencarian buku dengan kata kunci
“Diet”



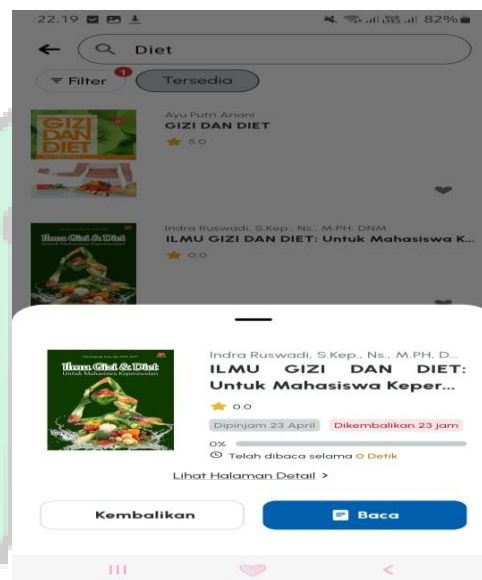
Gambar 2.2
Buku yang tersedia



Setelah menemukan buku yang diinginkan, langkah berikutnya adalah meminjamnya dengan mengklik tombol “Ya, Pinjam”. Setelah berhasil terkonfirmasi buku dapat dibaca. Untuk melihat dapat buku yang dipinjam, pemustaka bisa mengklik pada bagian fitur “Rak Saya”.



Gambar 2.3
Buku yang ingin dipinjam



Gambar 2.4
Buku berhasil dipinjam

C. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 untuk menjelaskan perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi baru. Model ini digunakan untuk memprediksi serta menganalisis bagaimana individu menerima teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan mereka.³¹

³¹ Tri Irawati, Elistya Rimawati, and Nayu Ariloka Pramesti, “Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alisti (Application Of

TAM bertujuan untuk memberikan landasan teoritis dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam suatu organisasi. Model ini menjelaskan hubungan sebab akibat antara persepsi terhadap manfaat suatu sistem informasi, kemudahan penggunaannya, serta dampaknya terhadap perilaku, tujuan, dan penggunaan aktual teknologi oleh pengguna.³² Dengan demikian, TAM dapat membantu dalam mengevaluasi tingkat penerimaan suatu sistem informasi atau teknologi dalam suatu lingkungan kerja

Model Penerimaan Teknologi (TAM) menekankan pada elemen-elemen yang memengaruhi niat individu untuk mengadopsi teknologi baru. Model ini juga mengindikasikan bahwa faktor-faktor tertentu dapat berperan dalam keputusan seseorang mengenai cara dan alasan mereka ingin menggunakan teknologi yang baru. Di antara faktor-faktor tersebut adalah kegunaan yang dirasakan (perceived usefulness/PEU) dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (perceived ease of use/PEO). Adapun variabel dalam teori TAM sebagai berikut :

1. Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness)

Persepsi kegunaan merujuk pada sejauh mana pengguna percaya bahwa sistem yang digunakan dapat meningkatkan kinerjanya.³³ Menurut Persepsi

Logistic And Supply Telkom Akses)” 04, no. 2019 (2020): 106–20, <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>. Diakses pada tanggal 07 Februari 2025 melalui file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/2257-Article%20Text-6865-3-10-20200320.pdf

³² Afnan Rizki Pranandya and T A H Natalisty, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sdm, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntans,” *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 5, no. 2 (2024): 296–313.

³³ Dimas Ramadhan, Agung Budiatmo, and Apriatni Endang Prihatini, “Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Actual System Use (Studi Pada

kegunaan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan bahwa penggunaan suatu teknologi akan memberikan manfaat bagi penggunanya. Struktur ini berpengaruh terhadap kegunaan, sikap, niat, serta penggunaan aktual dari suatu teknologi, dengan dampak paling signifikan terhadap aspek kegunaan sistem.

Teori Davis (1989) juga mengemukakan beberapa indikator mengenai *perceived usefulness* yaitu dapat mempercepat pekerjaan seseorang (*work more quickly*), mengembangkan prestasi kinerja (*improve job performance*), memberikan efektivitas (*effectiveness*), meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), membuat pekerjaan seseorang menjadi lebih mudah (*makes job easier*) dan kegunaan (*usefull*).³⁴

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada keyakinan pengguna bahwa suatu sistem dapat digunakan dengan mudah dan tanpa kesulitan yang berarti.³⁵ Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan meliputi; mengenai *perceived ease of use* diantaranya dapat mudah untuk dipahami atau dipelajari (*ease of learn*), dapat mudah untuk dikontrol (*controllable*), memiliki kejelasan dan dapat dipahami

Pengguna Aplikasi BNI Mobile Di Kota Salatiga),” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 13, no. 3 (2024): 620–28.

³⁴ Muhammat Hanafi Fathur Rohim Rohim, “Analisis Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Pembiayaan Kredit: Studi Kasus Pada Pengguna Fifgroup Mobile Customer” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024).

³⁵ Ferdryawan Jun Mustofan and Lintang Kurniawati, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana,” *YUME: Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 856–68.

(*clear and understandable*), fleksibel (*flexible*), mudah untuk menjadi terampil (*easy to become skillful*) dan mudah digunakan (*ease to use*).³⁶



³⁶ Eka Satria Budhi, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Risiko Dan Sistem Fitur Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Financial Technology E-Wallet (Electronic Wallet) Pada Mahasiswa Di Kota Semarang” (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang telah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk penelitian.³⁷

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji objek secara alamiah, berbeda dengan eksperimen.³⁸ Dimana penelitian ini berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi.

Dengan demikian metode penelitian ini dirancang untuk melihat bagaimana analisis pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh oleh pemustaka di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.

³⁷ Tengku Salmia Fitriani Nst, dkk., *Administrasi Pembelajaran (Studi Praktis Mahasiswa di Lembaga Pendidikan)* (Medan: UMSU Press, 2021), diakses pada tanggal 10 maret 2025 melalui https://books.google.co.id/books?id=rshLEAAQBAJ&pg=PA66&dq=Penelitian+kualitatif+deskriptif+adalah+penelitian+yang+dimaksudkan+untuk+menyelidiki+keadaan,+kondisi+atau+hal-hal+lain+yang+telah+disebutkan+dan+hasilnya+dipaparkan+dalam+bentuk+penelitian.&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjaxo2414uMAxWEcGwGHYifEokQ6AF6BAgJEAM.

³⁸ Dr Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif,” 2010.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Poltekkes Kemenkes Aceh yang beralamat di Jalan Soekarno – Hatta, Lagang, kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Kampus Terpadu Poltekkes Aceh, Aceh Besar. Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama 1 minggu sejak tanggal 10-17 April 2025.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah penentuan pembatasan masalah secara jelas untuk mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti secara spesifik.³⁹ Dengan menetapkan batasan yang jelas, penelitian menjadi lebih terstruktur dan terfokus. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh oleh pemustaka di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.

D. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek yaitu pihak yang menjadi sampel atau subjek yang ditunjuk oleh penulis untuk diteliti. Dalam penelitian kualitatif, istilah “informan” digunakan untuk merujuk kepada narasumber penelitian karena mereka telah memberikan penjelasan terkait dengan fenomena yang sedang diteliti.⁴⁰ Teknik penentuan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling*

³⁹ Al Ikhlās, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti, “Masalah Penelitian/Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan Dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 12930–42.

⁴⁰ Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023, <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

adalah teknik pengambilan data sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴¹ Penggunaan *purposive sampling* berkaitan dengan kesesuaian kriteria informan yang nantinya diharapkan mampu menjelaskan tentang objek penelitian. Adapun kriteria informan yang digunakan :

- 1) Bersedia diwawancarai sebagai informan
- 2) Informan memiliki waktu untuk diwawancarai
- 3) Informan yang memiliki akun *E-library* Polkes Aceh
- 4) Informan yang ada di perpustakaan pada saat penelitian
- 5) Anggota perpustakaan poltekkes kemenkes Aceh

2. Objek

Objek penelitian adalah apa yang diselidiki selama penelitian. Menurut Sugiyono objek penelitian karakteristik dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴² Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu analisis pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh bagi kalangan pemustaka di Poltekkes Kemenkes Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang penting dan strategis dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data

⁴¹ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.

⁴² Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

yang relevan dan akurat.⁴³ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, baik dalam bentuk perilaku, kejadian, maupun proses yang sedang berlangsung.⁴⁴ Observasi dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam proses observasi ini penulis mengamati setiap pemustaka yang menggunakan aplikasi *E-library* Polkes Aceh dan melakukan pengamatan kepada pemustaka pada saat menelusuri aplikasi *E-library* Polkes Aceh dalam mengakses koleksi yang dibutuhkan. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana aplikasi tersebut diakses oleh pemustaka dalam mendukung kegiatan akademik mereka atau mencari koleksi yang dibutuhkan. Hal ini penting dikarenakan penulis ingin mengidentifikasi hal-hal yang menyebabkan terjadinya kendala atau hambatan pemustaka dalam mengakses aplikasi *E-library* Polkes Aceh dan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menggunakan serta memanfaatkan aplikasi tersebut.

⁴³ Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 31–37.

Diakses pada tanggal 13 Maret 2025 melalui <https://glorespublication.org/index.php/cendib/article/view/155>

⁴⁴ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 34–46. Diakses pada tanggal 13 Maret 2025 melalui <https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47>

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu seperti mengumpulkan data dan memperoleh informasi.⁴⁵ Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara terstruktur, dimana pewawancara sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sesuai dengan daftar urutan yang tepat dan terorganisir. Adapun tahapan yang dilakukan dalam proses wawancara dengan menentukan kriteria informan yang sesuai dengan penelitian penulis, antara lain :

1. Bersedia diwawancarai sebagai informan
2. Informan memiliki waktu untuk diwawancarai
3. Informan yang memiliki akun *E-library* Polkes Aceh
4. Informan yang ada di perpustakaan pada saat penelitian
5. Anggota perpustakaan poltekkes kemenkes Aceh

Kemudian penulis membuat beberapa pertanyaan menggunakan indikator dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yang ditujukan kepada 5 informan. Lalu penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan kepada informan secara langsung. Kemudian hasil informasi yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut di evaluasi dan dijabarkan dalam bentuk narasi sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan.

⁴⁵ R A Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021). Diakses pada tanggal 13 Maret 2025 melalui <https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=rN4fEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=wawancara+semi+terstruktur&ots=yyGHA4Z5cQ&sig=L2K9AHOVD2pCYCLjxcLoIP46nTY>

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data berupa gambar, tulisan atau video.⁴⁶ Dokumentasi sendiri bertujuan sebagai penguat dari hasil observasi atau wawancara yang dilakukan oleh penulis, dimana nantinya ditampilkan dalam bentuk gambar.

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian berupa foto-foto pada saat wawancara dan observasi guna untuk melengkapi data penelitian.

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan ukuran keakuratan data yang dikumpulkan, yang mencerminkan kesesuaian antara konsep penelitian dengan hasil yang diperoleh. Adapun Teknik yang digunakan untuk uji keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik uji keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lainnya di waktu yang berbeda-beda sesuai dengan prosedur penelitian.⁴⁷

Dimana Teknik terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi pengumpulan data. Dalam hal ini penulis mengumpulkan dan menguji data yang diperoleh dari pemustaka yang menggunakan

⁴⁶ Wahidmurni Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2020.

⁴⁷ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33.

aplikasi *E-library* Polkes Aceh dan pustakawan yang mengelola pada bagian *E-library* di Poltekkes Kemenkes Aceh.

2) Perpanjang pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan kepada pengujian terhadap data yang diperoleh.⁴⁸ Apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kelengkapan benar atau tidak mulai dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang kredibel, peneliti melakukan pengamatan yang berulang-ulang di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.

3) Melakukan Member check

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data.⁴⁹ Adapun tujuan dilakukan member check agar data yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian oleh sumber data atau dari informan. Dalam penelitian ini penulis melakukan member check dari data yang diberikan oleh pemustaka dan pustakawan Poltekkes Kemenkes Aceh.

G. Teknik Analisis Data

Tahap ini merupakan proses di mana peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumen yang

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ M Husnailail and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

diperoleh pada tahap sebelumnya.⁵⁰ Adapun Teknik analisis data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilah, dan memusatkan perhatian pada informasi yang penting, sekaligus mencari tema serta pola dari data yang telah diperoleh.⁵¹ Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan penulis dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Reduksi data membutuhkan pemikiran yang kritis, cermat, dan wawasan yang luas agar dapat menghasilkan data yang relevan dan bermakna.⁵² Dalam penelitian ini, penulis mencatat, kemudian meringkas hasil catatan yang diperoleh terkait pengalaman pemustaka terhadap penggunaan dan pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes serta kepada Pustakawan terkait respon terhadap penggunaan dan pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data dilakukan, langkah berikutnya adalah menyajikan data.⁵³ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disusun dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, atau

⁵⁰ Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423–43.

⁵¹ sudariyanto Sudariyanto, "Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Uptd Sd Negeri 2 Toto Mulyo Kabupaten Lampung Timur" (Universitas Muhammadiyah Metro, 2024).

⁵² W Creswell, "4.2. Karakteristik Penelitian Kualitatif," *Metode Penelitian Kualitatif* 45 (2024).

⁵³ Nurhaswinda Nurhaswinda, Jihan Arika Fitriyah, dan Siti Khairunnisa, "Penyajian Data, Ukuran Tendensi Sentral dan Letak," *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren* 3, no. 1 (2025): 47–58.

format lain yang relevan. Namun, bentuk yang paling umum digunakan adalah penyajian dalam bentuk narasi. Penulis berusaha menyampaikan data secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Untuk memastikan keakuratan temuan, peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan merupakan hasil yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh

Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, Lagang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Gedung perpustakaan ini merupakan hibah dari Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh yang mulai dibangun pada tanggal 24 Agustus 2006. Gedung tersebut memiliki luas bangunan sebesar 768 m² dan terdiri atas beberapa ruang fungsional, yakni ruang kepala perpustakaan, ruang lobi, ruang referensi/deposit, ruang layanan teknis, serta ruang ibadah. Proses pembangunan selesai pada tahun 2008, dan sejak tahun 2009 gedung ini difungsikan sebagai Unit Perpustakaan Terpadu.⁵⁴

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh mengalami perkembangan yang signifikan dengan membentuk beberapa unit layanan perpustakaan yang tersebar di sembilan lokasi di seluruh wilayah Provinsi Aceh. Adapun unit-unit tersebut meliputi :

1. Sub unit perpustakaan prodi Meulaboh
2. Sub unit prodi Aceh Tenggara
3. Sub unit prodi Langsa
4. Sub unit prodi Aceh Utara

⁵⁴ <https://digilib.poltekkesaceh.ac.id/sejarah/diakses> pada tanggal 26 April 2025.

5. Sub unit perpustakaan Aceh Besar
6. Sub unit perpustakaan prodi kebidanan Aceh Tengah
7. Sub unit perpustakaan prodi keperawatan Banda Aceh
8. Sub unit perpustakaan prodi keperawatan Aceh Selatan
9. Sub unit perpustakaan prodi TLM (Teknologi Laboratorium Medik)
Banda Aceh

Jam pelayanan UPT Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jam Layanan Perpustakaan

No.	Hari	Jam Layanan
1.	Senin s/d Kamis	07.30 – 17.00 WIB
2.	Jumat	07.30-12.00 s/d 13.30-17.00 WIB
3.	Sabtu dan Minggu	Libur

UPT Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh dikelola oleh 4 orang staf yaitu:

Tabel 4.2 Pengelola Perpustakaan

No.	NAMA	JABATAN
1.	Cut Permata Cahaya, SKM	Kepala Perpustakaan
2.	Rahmati, SIP	Staf
3.	Khaliqullah, SIP	Staf
4.	Nasrijal, SIP	Staf

2. Profil Aplikasi *E-library* Polkes Aceh

Aplikasi ini pertama kali dipublikasikan pada tahun 2020 dengan nama aplikasi lib-Poltekkes Aceh dan pada november tahun 2024 aplikasi ini berubah namanya menjadi *E-Library* Polkes Aceh. Untuk pemenuhan informasi pada aplikasi ini pihak perpustakaan bekerja sama dengan PT.Gramedia. Aplikasi ini hanya diperuntukkan untuk mahasiswa Poltekkes Kemenkes Aceh dengan kuota yang dapat login ke aplikasi ini maksimal sejumlah 3.000 mahasiswa aktif. Saat ini yang sudah login ke aplikasi *E-Library* 2.923 mahasiswa aktif Poltekkes Kemenkes Aceh. Jumlah konten 10.317 produk yang terdiri dari *e-book*, koran harian dan majalah.⁵⁵

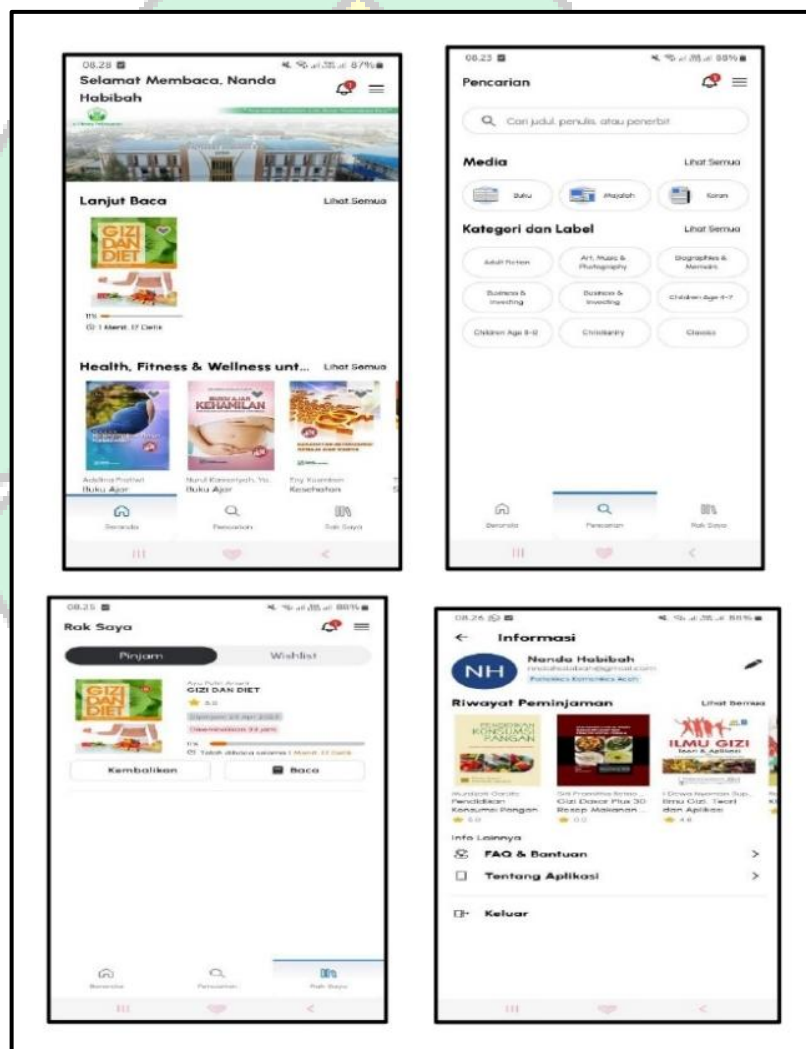
3. Fitur-fitur Aplikasi *E-library* Polkes Aceh

Fitur-fitur yang ada pada aplikasi *E-library* Polkes Aceh, berikut penjelasannya:

- a. Fitur Beranda, berfungsi sebagai dashboard utama yang menampilkan rekomendasi buku-buku bacaan
- b. Fitur pencarian, berfungsi sebagai tempat untuk penelusuran sumber informasi berdasarkan kata kunci, nama pengarang, subjek maupun klasifikasi lainnya.
- c. Fitur rak saya, merupakan ruang bagi pengguna untuk menyimpan koleksi-koleksi yang telah mereka pilih.

⁵⁵ Wawancara bersama Pustakawan UPT Poltekkes Kemenkes Aceh.

- d. Halaman informasi, pada bagian ini mencakup profil dari akun pengguna, tentang aplikasi dan riwayat peminjaman
- e. Notifikasi, berfungsi sebagai bagian komunikasi ke pengguna aplikasi *E-library* Polkes Aceh yang berisi pemberitahuan seputar koleksi terbaru, dan informasi lainnya yang menyangkut akademik seperti notifikasi mengenai penerimaan siswa baru dan jadwal-jadwal seputar akademik.



Gambar 4.1 Fitur-Fitur dalam aplikasi

4. Visi dan Misi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh

a. Visi

Mewujudkan Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh sebagai *Center of Excellence* Pendidikan Vokasi dan Profesi Kesehatan di Indonesia Tahun 2025

b. Misi

Adapun misi UPT Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan memberikan daya *Center Of Excellence* pada pendidikan vokasi dan profesi kesehatan di Indonesia.
2. Melakukan pengembangan dan peningkatan SDM yang kompeten, terampil dan unggul pada pendidikan vokasi dan profesi kesehatan di Indonesia.
3. Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi kesehatan yang profesional, akuntabel, transparan, kredibel, tanggung jawab dan adil pada Pendidikan vokasi dan profesi kesehatan di Indonesia.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan IPTEKS yang memberikan daya *Center Of Excellence* pada pendidikan vokasi dan profesi kesehatan di Indonesia.

5. Meningkatkan kerjasama dan pengembangan kelembagaan untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui legalitas kompetensi yang diakui dan dikenal di Indonesia.
6. Memperkuat nilai-nilai keislaman, budaya keacehan dan transkultural dalam segala aktivitas civitas akademik.

5. Struktur Organisasi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh

Adapun struktur organisasi DPKA dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perpustakaan UPT Poltekkes Kemenkes Aceh

B. Hasil Penelitian

Aplikasi *E-library* Polkes Aceh merupakan salah satu bentuk perpustakaan digital yang dapat diakses melalui jaringan internet. Aplikasi ini dapat memfasilitasi akses keberagaman koleksi digital mulai dari *e-book*, koran harian, majalah dan berita terbaru seputar akademik, aplikasi ini memberikan akses efektif dan efisien kepada penggunaanya tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.

Analisis pemanfaatan aplikasi *E-library* merupakan proses menggunakan dan memanfaatkan sumber-informasi dalam bentuk digital melalui jaringan internet. Koleksi digital sebagai salah satu bentuk sumber informasi yang saling berkaitan dengan perangkat elektronik maka aplikasi ini memberikan kemudahan dalam mengaksesnya, kemudahan peminjaman, tidak memerlukan ruang penyimpanan serta dapat diakses melalui android dan ios.

Berikut penulis memaparkan hasil wawancara dengan 5 orang civitas akademika, yaitu pemustaka yang memiliki aplikasi *E-library* Polkes Aceh yang nantinya dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan daftar informan yang diwawancarai dalam penelitian ini

Tabel 4.3 Data Informan

No	Narasumber	Program Studi	Keterangan
1.	Nanda Habibah	D4 Gizi	Mahasiswa

2.	Adzra Athika Mahira	D3 Teknologi Laboratorium Medis	Mahasiswa
3.	Rahma Mukhabita	D4 Gizi	Mahasiswa
4.	Nahyatul Hawari	D3 Kesehatan Lingkungan	Mahasiswa
5.	Aulia Rahma	D3 Kesehatan Lingkungan	Mahasiswa

Informan yang diambil yang diambil dalam penelitian ini berjumlah (5 orang) terdiri dari lima orang pemustaka yang menggunakan aplikasi *E-library* Polkes Aceh.

a. Persepsi Penggunaan Aplikasi *E-library* Polkes Aceh Bagi Pemustaka Poltekkes Kemenkes Aceh.

Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh merupakan salah satu perpustakaan yang telah berinovasi dari perpustakaan konvensional ke digital. Berdasarkan dengan metode penelitian yang diambil, hasil penelitian terkait penggunaan Aplikasi *E-library* Polkes Aceh diperoleh dari metode wawancara terstruktur kepada pemustaka Poltekkes Kemenkes Aceh yang memiliki aplikasi *E-library* Polkes Aceh. Dalam aspek kemudahan penggunaan aplikasi *E-library* Polkes Aceh ini ditinjau dari beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

a) Mudah Untuk Dipelajari (*easy to learn*)

Indikator pertama ini dapat dilihat dari kemudahan pengguna untuk memahami serta mempelajari informasi serta fitur-fitur yang tersedia

pada aplikasi *E-library* Polkes Aceh. Maka dari ini penulis mengajukan sebagai berikut :

“Bagaimana pengalaman anda, pertama kali menggunakan aplikasi *e-library* Polkes Aceh? Apakah menurut anda aplikasi ini mudah untuk dipelajari?

Pernyataan 1, Pemustaka Program Studi D4 Gizi berpendapat :

“Menurut saya pertama kali menggunakan aplikasi *E-library* Polkes Aceh, saya merasa aplikasi ini mampu saya pahami dikarenakan sebelum menggunakannya saya sudah terlebih dahulu mengikuti sosialisasi tentang penggunaan aplikasi ini”.⁵⁶

Pernyataan 2, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium

Medis ia berpendapat :

“Saya merasa ketika pertama kali menggunakan aplikasi perpustakaan digital ini membantu saya untuk proses penyelesaian tugas-tugas dan saya tidak kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi ini”.⁵⁷

Pernyataan 3, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia berpendapat:

“Menurut saya sih aplikasi ini mudah untuk dipahami, karena sebelumnya saya sudah pernah menggunakan aplikasi ipusnas dan menurut saya sama saja”.⁵⁸

Pernyataan 4, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia berpendapat :

“Pertama kali menggunakan aplikasi ini saya sih merasa tidak terlalu kesulitan, hanya saja saya jarang menggunakan aplikasi ini”.⁵⁹

⁵⁶ Wawancara dengan Nurul Habibah, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁵⁷ Wawancara dengan Adzra Athika Mahira, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, 16 April 2025.

⁵⁸ Wawancara dengan Rahma Mukhabita, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁵⁹ Wawancara dengan Nahyatul Hawari, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

Pernyataan 5, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia berpendapat :

“Pertama kali menggunakan aplikasi ini cukup menyenangkan, karena saya merasa aplikasi ini sangat bermanfaat”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 informan yang berbeda dari berbagai program studi di Poltekkes Kemenkes aceh, dapat disimpulkan aplikasi *E-library* Polkes Aceh secara umum telah diterima dengan baik oleh pengguna. Mayoritas responden menyatakan bahwa aplikasi mudah dipahami dan dipelajari, terutama bagi pengguna yang telah mengikuti sosialisasi. Sebelum menggunakan aplikasi *e-library* Polkes Aceh pemustaka sudah terlebih dahulu mengikuti sosialisasi tentang tata cara penggunaan aplikasi *E-library* Polkes Aceh, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman penggunanya.

Dengan demikian, disarankan agar pihak pengelola aplikasi *E-library* Polkes Aceh terus meningkatkan kualitas dalam kegiatan sosialisasi, dan memperkuat integrasi aplikasi ini ke dalam proses pembelajaran sehingga dapat mendorong penggunaan yang lebih maksimal di kalangan pemustaka

b) Dapat Dikontrol (*controllable*)

Indikator kedua ini dapat dilihat seberapa mudah aplikasi *E-library* Polkes Aceh ini dapat dikontrol oleh pengguna atau pemustaka agar

⁶⁰ Wawancara dengan Aulia Rahma, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

memudahkan dalam proses pengoperasionalnya. Maka dari ini penulis mengajukan pertanyaan wawancara berupa:

“Menurut anda, apakah anda memiliki kontrol penuh dalam penggunaan aplikasi *E-library* Polkes Aceh?

Pernyataan 1, Pemustaka Program Studi D4 Gizi menyatakan :

“Menurut saya, saya memiliki kontrol penuh dalam penggunaan aplikasi ini karena saya bisa dengan bebas mengakses informasi yang saya inginkan”.⁶¹

Pernyataan 2, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis ia berpendapat:

“Saya sih merasa memiliki kontrol penuh terhadap aplikasi ini dikarenakan ini aplikasi ini memiliki fitur yang tidak banyak dan mudah saya pahami”.⁶²

Pernyataan 3, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia berpendapat:

“Menurut saya memiliki kontrol penuh dalam penggunaan aplikasi ini hanya saja terkadang saya terkendala jaringan ketika mengakses informasi pada aplikasi *E-library* Polkes Aceh ini”.⁶³

Pernyataan 4, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia berpendapat:

“Aplikasi ini mudah untuk saya kontrol contohnya ketika saya ingin meminjam buku, saya bisa memilih buku mana yang saya ingin pinjam apabila buku yang saya cari sedang dipinjam maka saya bisa memasukan buku ke menu antrian”.⁶⁴

Pernyataan 5, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia berpendapat:

⁶¹ Wawancara dengan Nurul Habibah, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁶² Wawancara dengan Adzra Athika Mahira, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, 16 April 2025

⁶³ Wawancara dengan Rahma Mukhabita, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁶⁴ Wawancara dengan Nahyatul Hawari, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

“Saya merasa memiliki kontrol penuh dalam penggunaan aplikasi ini, karena saya dapat memilih materi yang ingin saya baca dan menentukan waktu akses sesuai kebutuhan”.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan, maka dapat disimpulkan aplikasi *E-library* Polkes Aceh mudah untuk dikendalikan. Mayoritas responden merasa memiliki kontrol penuh dalam penggunaan aplikasi *E-library* Polkes Aceh. Hal ini disebabkan oleh kemudahan mengakses informasi yang dibutuhkan serta kesederhanaan fitur-fitur yang tersedia, misalnya dalam proses penelusuran informasi pemustaka dapat dengan mudah memilih informasi yang sesuai dengan keinginan pengguna dan waktu untuk akses lebih fleksibel. Meskipun demikian, salah satu pemustaka menyatakan bahwa terkadang mengalami kendala teknis seperti gangguan jaringan masih menjadi hal yang menghambat untuk mengakses informasi secara optimal.

Secara keseluruhan, aplikasi *E-library* Polkes Aceh dinilai telah memberikan pengalaman yang sangat positif bagi penggunanya, khususnya dalam aspek kendali individu terhadap proses pencarian informasi. Akan tetapi, untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan penggunaan, maka perlu diperhatikan lebih jauh terhadap aspek teknisnya.

⁶⁵ Wawancara dengan Aulia Rahma, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

c) Jelas dan Dapat Dipahami (*clear and understandable*)

Indikator ketiga dapat dilihat dari sistem aplikasi yang cukup sederhana dan fitur-fitur yang tersedia mudah dipahami sehingga tidak membuat sulit penggunaannya. Maka dari ini penulis mengajukan pertanyaan berupa :

“Bagaimana pendapat anda, apakah anda merasa ada bagian atau fitur dari aplikasi *E-library* Polkes Aceh yang membingungkan?

Pernyataan 1, Pemustaka Program Studi D4 Gizi menyatakan :

“Untuk fitur-fitur yang ada pada aplikasi *E-library* Polkes Aceh ini menurut saya semua sangat mudah saya pahami dan saya juga mampu untuk mengoperasikannya dengan mudah”.⁶⁶

Pernyataan 2, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis menyatakan :

“Menurut saya belum ada tampilan atau fitur yang saya anggap sangat sulit untuk saya mengerti sejauh ini semua fitur yang tersedia bisa saya gunakan”.⁶⁷

Pernyataan 3, Pemustaka Program Studi D4 Gizi menyatakan :

“Menurut saya fitur-fitur yang ditampilkan pada aplikasi *E-library* sangat sederhana sehingga saya jadi tidak bingung dalam penggunaan aplikasi ini, dengan fitur-fitur yang tersedia sangat sederhana sehingga memudahkan saya dalam mencari buku-buku”.⁶⁸

Pernyataan 4, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan menyatakan :

“Selama saya menggunakan aplikasi *E-library* Polkes Aceh ini semua bagiannya tidak ada yang membuat saya merasa bingung, saya merasa

⁶⁶ Wawancara dengan Nurul Habibah, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025

⁶⁷ Wawancara dengan Adzra Athika Mahira, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, 16 April 2025

⁶⁸ Wawancara dengan Rahma Mukhabita, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini karena memudahkan saya dalam mencari informasi”.⁶⁹

Pernyataan 5, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan menyatakan :

“Tidak ada, untuk saya sendiri merasa mudah untuk memahami fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi ini”.⁷⁰

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap lima orang informan dari berbagai program studi yang berbeda, diperoleh hasil bahwa mayoritas informan merasa memiliki kontrol penuh dalam penggunaan aplikasi *E-library* Polkes. Hal ini didasarkan karena pengguna merasa jelas dan mudah untuk memahami fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *E-library* Polkes Aceh, sehingga mempermudah navigasi terhadap aplikasi, terutama dalam melakukan pencarian dan peminjaman buku.

d) Fleksibel (*flexiable*)

Untuk indikator keempat ini, dapat ditinjau dari aplikasi *E-library* ini memudahkan pemustaka dalam proses mengaksesnya mulai dari aspek waktu dan lokasi mengaksesnya. Maka dari ini penulis melakukan wawancara dengan pemustaka yang menggunakan aplikasi *E-library* Polkes Aceh, dengan pertanyaan sebagai berikut :

“Menurut anda sebagai pengguna, apakah aplikasi ini fleksibel dalam hal waktu dan lokasi untuk mengakses?

⁶⁹ Wawancara dengan Nahyatul Hawari, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

⁷⁰ Wawancara dengan Aulia Rahma, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025

Pernyataan 1, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia menyatakan:

“Menurut saya dalam penggunaan aplikasi ini sangat fleksibel, dikarenakan untuk penggunaan aplikasi ini bisa dimana saja dan waktunya tidak terbatas. Contohnya saya bisa mengakses informasi yang saya inginkan hanya dari rumah tanpa harus langsung ke perpustakaan”.⁷¹

Pernyataan 2, Pemustaka Program Studi D4 Teknologi Laboratorium

Medis ia menyatakan:

“Ya, aplikasi ini sangat fleksibel karena dapat digunakan tanpa batas waktu jam dan bisa digunakan kapan saja”.⁷²

Pernyataan 3, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia menyatakan:

“Menurut saya aplikasi *E-library* Polkes Aceh ini sangat memudahkan saya dalam mencari buku yang saya butuhkan tidak hanya buku saya juga bisa mengakses koran, majalah melalui aplikasi ini dengan cara yang mudah dan cepat”.⁷³

Pernyataan 4, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia menyatakan :

“Untuk aplikasi *E-library* Polkes Aceh ini sangat fleksibel menurut saya, aplikasi ini mempermudah saya dalam penyelesaian tugas-tugas mata kuliah saya dan bisa digunakan kapan saja”.⁷⁴

Pernyataan 5, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia menyatakan :

“Aplikasi ini sangat fleksibel dalam hal waktu dan lokasi. Saya bisa mengaksesnya dari mana saja baik dari rumah maupun saat bepergian”.⁷⁵

⁷¹ Wawancara dengan Nurul Habibah, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁷² Wawancara dengan Adzra Athika Mahira, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, 16 April 2025.

⁷³ Wawancara dengan Rahma Mukhabita, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁷⁴ Wawancara dengan Nahyatul Hawari, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

⁷⁵ Wawancara dengan Aulia Rahma, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

Berdasarkan hasil wawancara lima orang informan penulis dapat menyimpulkan bahwa aplikasi *E-library* Polkes Aceh dinilai memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam penggunaannya. Para pemustaka berpendapat bahwa penggunaan aplikasi ini sangat fleksibel dikarenakan dapat diakses kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi oleh waktu operasional, sehingga memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka untuk memperoleh informasi yang diinginkan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.

Selain itu, responden menyatakan bahwa aplikasi *E-library* Polkes Aceh tidak hanya mempermudah pencarian, peminjaman buku, serta berita terkini terkait civitas akademik. Kemudahan akses ini mendukung proses penyelesaian tugas kuliah serta memperluas literasi digital pemustaka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *E-library* Polkes Aceh telah berhasil memenuhi aspek *fleksibilitas* pada layanan perpustakaan digital, yang merupakan indikator penting dalam pengembangan suatu sistem informasi berbasis teknologi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.

e) Mudah Untuk Menjadi Mahir (*easy to become skin full*)

Mudah atau tidaknya suatu aplikasi dapat dipahami pengguna tergantung dari seberapa mahir pengguna dalam memanfaatkan aplikasi. Kemahiran dalam penggunaan aplikasi *E-library* Polkes Aceh dapat dilihat dari seberapa lama pengguna mahir dalam menggunakan aplikasi *E-library*

Polkes Aceh. Maka dari ini penulis mengajukan pertanyaan kepada pemustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai berikut :

“Menurut anda setelah menggunakan aplikasi *E-library* Polkes Aceh beberapa kali, apakah anda merasa mahir dalam menggunakannya?

Pernyataan 1, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia berpendapat :

“Menurut saya tidak perlu waktu lama untuk memahami dan mahir dalam menggunakan aplikasi ini”.⁷⁶

Pernyataan 2, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis ia berpendapat :

“Menurut saya dalam mengoperasikan aplikasi ini saya hanya perlu waktu sebentar saja untuk memahaminya setelah itu saya dapat dengan mudah menggunakannya untuk mencari buku-buku dan informasi lainnya”.⁷⁷

Pernyataan 3, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia berpendapat :

“Setelah beberapa kali menggunakan aplikasi ini, saya merasa semakin mahir. Saya sudah mengetahui cara memaksimalkan fitur-fiturnya untuk mendukung studi saya”.⁷⁸

Pernyataan 4, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia berpendapat :

“Sebelum menggunakan aplikasi ini saya mengikuti sosialisasi tentang penggunaan ini, sehingga aplikasi ini sangat mudah untuk saya pahami dan dalam pencarian sumber-sumber informasi saya sangat terbantu dengan adanya aplikasi *E-library* Polkes Aceh”.⁷⁹

Pernyataan 5, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia berpendapat :

⁷⁶ Wawancara dengan Nurul Habibah, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁷⁷ Wawancara dengan Adzra Athika Mahira, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, 16 April 2025

⁷⁸ Wawancara dengan Rahma Mukhabita, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁷⁹ Wawancara dengan Nahyatul Hawari, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

“Ya, setelah beberapa kali menggunakan aplikasi ini saya merasa sangat mahir menggunakannya”.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima orang informan dari berbagai program studi yang berbeda di Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki tingkat kemudahan yang tinggi dalam proses adaptasi penggunaannya. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka hanya memerlukan waktu singkat untuk memahami cara penggunaan aplikasi serta fitur-fitur yang tersedia di dalamnya. Sebelum menggunakan aplikasi pemustaka sudah terlebih dahulu mengikuti sosialisasi terhadap penggunaan aplikasi *E-library* Polkes Aceh.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa pemustaka tidak memerlukan waktu lama untuk mempelajarinya. Aplikasi *E-library* Polkes Aceh telah berhasil menerapkan prinsip *user-friendly* dan memiliki kurva belajar yang rendah, sehingga menjadikannya mudah diakses dan digunakan bahkan oleh pengguna baru sekalipun.

f) Mudah Digunakan (*easy to use*)

Indikator terakhir pada variabel persepsi kemudahan pengguna adalah dimana pemustaka mampu menggunakan aplikasi *E-library* Polkes Aceh tanpa harus memerlukan usaha yang keras untuk menggunakannya. Maka untuk melihat aplikasi *E-library* Polkes Aceh mudah digunakan atau tidak dapat dilihat, penulis mengajukan pertanyaan kepada informan, sebagai berikut :

⁸⁰ Wawancara dengan Aulia Rahma, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

“Dalam pandangan anda, seberapa mudahkan aplikasi *E-library* Polkes Aceh untuk digunakan?

Pernyataan 1, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia menyatakan :

“Menurut saya aplikasi ini sangat mudah untuk saya gunakan”.⁸¹

Pernyataan 2, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis ia menyatakan :

“Aplikasi *E-library* Polkes Aceh ini mudah untuk saya gunakan karena menurut saya sama seperti perpustakaan digital yang lain seperti; Perpusnas”.⁸²

Pernyataan 3, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia menyatakan :

“Iya, menurut saya untuk penggunaan aplikasi ini saya tidak merasa kesulitan ketika menggunakannya”.⁸³

Pernyataan 4, Pemustaka Program Studi D3 kesehatan Lingkungan ia menyatakan :

“Untuk kemudahan penggunaannya aplikasi ini sangat mudah digunakan”.⁸⁴

Pernyataan ke-5, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia menyatakan :

”Ya, saya merasa mudah dalam penggunaannya karena menurut saya aplikasi ini sama saja seperti aplikasi perpustakaan digital lainnya”.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa aplikasi *E-library* Polkes Aceh dinilai sangat

⁸¹ Wawancara dengan Nurul Habibah, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁸² Wawancara dengan Adzra Athika Mahira, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, 16 April 2025.

⁸³ Wawancara dengan Rahma Mukhabita, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁸⁴ Wawancara dengan Nahyatul Hawari, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

⁸⁵ Wawancara dengan Aulia Rahma, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

mudah digunakan oleh penggunanya. Semua informan menyatakan tidak mengalami kesulitan untuk menggunakan aplikasi, baik dalam hal navigasi dan dalam mengakses berbagai fitur yang tersedia.

Terdapat juga informan yang membandingkan aplikasi ini dengan perpustakaan digital lainnya, seperti perpusnas dimana informan menyatakan bahwa penggunaannya serupa sehingga mempermudah pemustaka dalam proses adaptasi. Maka hal menunjukkan bahwa desain antarmuka dan pengalaman pengguna (*user experience*) yang ditawarkan oleh aplikasi telah sesuai dengan standar umum pada perpustakaan digital, sehingga menimbulkan persepsi positif terhadap kemudahan penggunaannya.

Dengan demikian, aplikasi *E-library* Polkes Aceh telah memenuhi aspek kemudahan penggunaannya (*easy to use*) yang mana menjadi tolak ukur dalam keberhasilan sistem informasi berbasis digital pada lingkungan akademik.

b. Persepsi tingkat pemanfaatan Aplikasi *E-library* Polkes Aceh oleh pemustaka Poltekkes Kemenkes Aceh.

Tingkat pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh dapat dilihat dari seberapa bermanfaatnya aplikasi ini bagi penggunanya. Kebermanfaatan adalah suatu tingkat dimana seseorang percaya bahwa sistem informasi yang digunakan berguna maka akan dimanfaatkan, sebaliknya jika suatu sistem dipercaya tidak berguna maka sistem informasi tersebut tidak dimanfaatkan. Maka untuk menilai pemanfaatan

suatu sistem dapat dinilai dari indikator kebermanfaatan yaitu sebagai berikut :

a) Mempercepat Pekerja (*work more quickly*)

Indikator pertama ini dapat dilihat dari bagaimana suatu sistem dapat mempercepat pekerjaan seseorang sehingga dapat menghemat waktu. Pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh diharapkan mampu mempersingkat waktu untuk melakukan suatu pekerjaan atau pencarian suatu sistem yang terdapat di aplikasi *E-library* Polkes Aceh. Maka penulis mengajukan pertanyaan kepada pemustaka yang memanfaatkan aplikasi *E-library* Polkes Aceh sebagai berikut :

“Bagaimana pendapat anda mengenai pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh dalam membantu menyelesaikan pekerjaan anda menjadi lebih cepat?

Pernyataan 1, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia berpendapat :

“Menurut saya aplikasi sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah karena semua buku yang saya butuhkan tersedia”.⁸⁶

Pernyataan 2, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis ia berpendapat :

“Ya, aplikasi *E-library* Polkes Aceh sangat memudahkan pekerjaan saya, terutama pada saat peminjaman buku saya tidak harus datang langsung ke perpustakaan hanya dari aplikasi ini saya sudah bisa mengakses buku yang saya inginkan”.⁸⁷

Pernyataan 3, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia berpendapat :

⁸⁶ Wawancara dengan Nurul Habibah, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁸⁷ Wawancara dengan Adzra Athika Mahira, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, 16 April 2025.

“Tentu aplikasi ini sangat memudahkan pekerjaan saya ketika saya ingin membaca buku saya tidak perlu ke perpustakaan lagi, saya bisa membacanya melalui aplikasi ini dengan waktu kapan saja dan bisa saya lakukan dimana saja”.⁸⁸

Pernyataan 4, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia berpendapat :

“Menurut saya aplikasi *E-library* Polkes Aceh membantu saya dari segi waktu dan buku-buku yang tersedia juga beragam”.⁸⁹

Pernyataan 5, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia berpendapat :

"Ya, aplikasi ini sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan saya sehingga waktu terpakai lebih efektif dan cepat."⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima pemustaka dari berbagai program studi menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh sangat membantu pemustaka untuk mempercepat pekerjaannya dimana pemustaka tidak harus lagi datang langsung ke perpustakaan untuk meminjam buku tetapi bisa mengaksesnya melalui aplikasi *E-library* Polkes Aceh hal ini menghemat waktu pemustaka.

Aplikasi dapat dinilai membantu pemustaka untuk memperoleh sumber informasi dengan cepat, fleksibel, dan sesuai kebutuhan sehingga pemustaka dapat menyelesaikan tugas kuliah secara lebih efektif.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh memberi dampak yang sangat positif

⁸⁸ Wawancara dengan Rahma Mukhabita, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁸⁹ Wawancara dengan Nahyatul Hawari, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025

⁹⁰ Wawancara dengan Aulia Rahma, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025

terhadap efisiensi waktu dan efektivitas dalam pencarian sumber-sumber informasi, serta mendukung perkembangan budaya belajar berbasis digital pada perguruan tinggi.

b) Meningkatkan Kinerja (*improve job performance*)

Tujuan pemanfaatan teknologi informasi yang berkaitan dengan dengan meningkatkan pekerja adalah untuk meningkatkan performa dari pekerja yang dilakukan seseorang. Dalam hal ini apabila performa meningkat, maka hasil pekerjaan yang diperoleh akan maksimal. Maka dari ini penulis mengajukan pertanyaan kepada informan dari beberapa program studi yang berbeda sebagai berikut :

“Menurut anda, apakah penggunaan aplikasi *E-library* Polkes Aceh berkontribusi pada peningkatan kinerja anda untuk mencari sumber-sumber referensi?

Pernyataan 1, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia berpendapat :

“Iya, menurut saya aplikasi ini meningkatkan pekerjaan saya karena saya tidak hanya bisa membaca buku saja tetapi saya bisa membaca koran harian yang tersedia”.⁹¹

Pernyataan 2, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium

Medis ia berpendapat :

“Aplikasi *E-library* Polkes Aceh dapat meningkatkan pekerjaan saya, karena dengan adanya aplikasi ini pencarian informasi saya menjadi lebih efisien dan efektif”.⁹²

Pernyataan 3, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia berpendapat :

⁹¹ Wawancara dengan Nurul Habibah, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.
⁹² Wawancara dengan Adzra Athika Mahira, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, 16 April 2025.

“Menurut saya aplikasi ini tentu sangat membantu saya dalam mengakses kebutuhan buku-buku”.⁹³

Pernyataan 4, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia berpendapat :

“Ya, menurut saya meningkatkan kinerja saya karena dengan adanya aplikasi ini mudah dijangkau dan dapat saya akses dimana saya”.⁹⁴

Pernyataan 5, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia berpendapat :

“Pemanfaatan aplikasi ini memang berkontribusi pada peningkatan kinerja saya dalam mencari sumber referensi. Saya dapat menemukan informasi yang relevan dengan lebih efisien.”⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh memberikan dampak positif untuk meningkatkan kinerja dalam mengakses dan mencari sumber-sumber referensi. Para responden secara konsisten menyatakan bahwa aplikasi ini mempermudah proses pencarian informasi. Beberapa pemustaka berpendapat bahwa aplikasi ini tidak hanya untuk mengakses buku teks saja tetapi juga beragam sumber lainnya seperti koran dan majalah. Aplikasi ini juga memberikan akses informasi yang tak terbatas oleh waktu dan lokasi sehingga pemustaka dapat memperoleh informasi kapan saja.

⁹³ Wawancara dengan Rahma Mukhabita, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁹⁴ Wawancara dengan Nahyatul Hawari, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

⁹⁵ Wawancara dengan Aulia Rahma, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

Dengan demikian, aplikasi *E-library* Polkes Aceh dinilai telah berkontribusi terhadap peningkatan kinerja, khususnya dalam hal pencarian dan pemanfaatan referensi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dari masing-masing pemustaka.

c) Meningkatkan Produktivitas (*increase productivity*)

Meningkatkan produktivitas dapat diartikan dengan seseorang yang menghasilkan pekerjaan lebih banyak daripada sebelumnya. Maka dari ini penulis mengajukan pertanyaan kepada kelima orang informan yang memanfaatkan aplikasi *E-library* Polkes Aceh sebagai berikut :

“Bagaimana pendapat anda, apakah anda merasa lebih produktif setelah menggunakan aplikasi *E-library* Polkes Aceh?

Pernyataan 1, Pemustaka Program Studi D4 Gizi menyatakan:

“ Ya, karena aplikasi ini memudahkan saya sebagai salah satu pemanfaatan aplikasi, dapat memperoleh informasi dengan mudah”.⁹⁶

Pernyataan 2, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium

Medis menyatakan :

“Ya, karena dengan adanya aplikasi perpustakaan digital saya dapat mengakses berbagai buku dan jurnal yang saya butuhkan dimana saja dan kapan saja, tanpa harus pergi ke perpustakaan secara langsung”.⁹⁷

Pernyataan 3, Pemustaka Program Studi D4 Gizi menyatakan :

“Ya, karena dapat dengan mudah mengaksesnya untuk kebutuhan tugas-tugas kuliah”.⁹⁸

⁹⁶ Wawancara dengan Nurul Habibah, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

⁹⁷ Wawancara dengan Adzra Athika Mahira, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, 16 April 2025

⁹⁸ Wawancara dengan Rahma Mukhabita, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

Pernyataan 4, Pemustaka Program Studi D3 kesehatan Lingkungan :

“Saya merasa lebih produktif setelah menggunakan aplikasi ini. Akses ke berbagai buku dan koran secara online memungkinkan saya untuk belajar kapan saja tanpa harus pergi ke perpustakaan fisik”.⁹⁹

Pernyataan 5: Pemustaka Program Studi D3 kesehatan lingkungan

“Iya, bisa lebih produktif dan lebih mudah bisa diakses kapanpun”.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemustaka yang memanfaatkan aplikasi *E-library* Polkes Aceh, diperoleh bahwasanya rata-rata dari pemustaka merasa lebih produktif setelah memanfaatkan aplikasi *E-library* Polkes Aceh. Peningkatan produktivitas tersebut dapat dilihat dari kemampuan pemustaka dalam menyelesaikan tugas-tugas secara efisien serta meningkatkan frekuensi membaca dan belajar secara maksimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *E-library* Polkes Aceh berkontribusi secara positif terhadap peningkatan produktivitas pemanfaatan sumber belajar melalui akses yang lebih cepat dan mudah.

d) Efektivitas (*effectiveness*)

Efektivitas merupakan hubungan *output* dengan tujuan sehingga mempengaruhi hasil dari pekerjaan seseorang sehingga memberikan

⁹⁹ Wawancara dengan Nahyatul Hawari, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Aulia Rahma, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025

dampak yang positif. Maka dari ini penulis mengajukan pertanyaan berupa:

“Seberapa efektif aplikasi *E-library* Polkes Aceh dalam memenuhi kebutuhan pencarian informasi serta bahan ajar anda?

Pernyataan 1, Pemustaka Program Studi D4 Gizi berpendapat bahwa:

“Menurut saya efektif hanya saja belum maksimal”.¹⁰¹

Pernyataan 2, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis berpendapat bahwa :

“Sangat efektif karena tersedia banyak referensi yang menyajikan berbagai informasi yang saya butuhkan”.¹⁰²

Pernyataan 3, Pemustaka Program Studi D4 Gizi berpendapat bahwa :

“Menurut saya sangat efektif ya, karena sumber buku-buku yang terbaru dan lumayan lengkap ada di aplikasi ini khususnya untuk jurusan saya”.¹⁰³

Pernyataan 4, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan berpendapat bahwa :

“Sangat efektif sebenarnya terutama untuk mencari sumber referensi hanya saja saya kurang aktif dalam memanfaatkan aplikasi ini”.¹⁰⁴

Pernyataan 5, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan berpendapat bahwa :

“Efektif karena dapat digunakan dan diakses dimana saja”.¹⁰⁵

¹⁰¹ Wawancara dengan Nurul Habibah, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

¹⁰² Wawancara dengan Adzra Athika Mahira, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, 16 April 2025

¹⁰³ Wawancara dengan Rahma Mukhabita, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Nahyatul Hawari, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Aulia Rahma, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis terhadap kelima informan dari berbagai program studi menunjukkan bahwa aplikasi *E-library* Polkes Aceh dinilai efektif dalam pencarian sumber informasi dan pemenuhan kebutuhan bahan ajar. Mayoritas informan menyatakan bahwa aplikasi ini menyediakan ragam sumber referensi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Beberapa pemustaka juga menyoroti keunggulan dari aspek aksesibilitas, yang mana pemustaka dapat mengakses kapan saja dan dari mana saja, hal ini menjadikan pemustaka tidak tergantung pada kehadiran fisik di perpustakaan. Namun terdapat juga pandangan bahwa efektivitas aplikasi masih belum sepenuhnya optimal, dikarenakan masih kurangnya partisipasi aktif dari pengguna maupun ada aspek lain yang harus lebih ditingkatkan dalam sistem. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas yang dirasakan tidak hanya dari kualitas sistem saja, tetapi juga terhadap tingkat pemanfaatan aplikasi oleh pemustaka sendiri.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa aplikasi *E-library* Polkes Aceh memberikan tingkat efektivitas yang tinggi dalam menyediakan sumber informasi, meskipun optimalisasi pemanfaatanya masih harus terus ditingkatkan melalui peningkatan literasi digital dan promosi terhadap pemanfaatan aplikasi secara berkelanjutan.

e) Mempermudah Pekerjaan (*make job easier*)

Salah satu tujuan dibuatnya suatu aplikasi yaitu untuk mempermudah pekerjaan. Hal ini juga merupakan tujuan diciptakannya aplikasi *E-*

library Polkes Aceh agar mempermudah pekerjaan pemustaka, pemustaka dapat secara mudah mendapatkan informasi-informasi yang diinginkan. Maka dari ini penulis mengajukan pertanyaan kepada pemustaka yang memanfaatkan aplikasi *E-library* Polkes Aceh sebagai berikut :

“Menurut anda, dari aplikasi *E-library* Polkes Aceh ini fitur apa yang paling memudahkan pekerjaan anda?

Pernyataan 1, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia berpendapat :

“Menurut saya pada bagian fitur riwayat peminjaman, karena saya dapat melihat kembali buku-buku yang sudah saya pinjam dan jika saya ingin pinjam kembali saya dapat melihatnya pada riwayat pinjaman”.¹⁰⁶

Pernyataan 2, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis ia berpendapat :

“Menurut saya fitur notifikasi karena saya bisa mendapatkan berita terbaru seputar akademik melalui pemberitahuan pada aplikasi *E-library* contohnya; pemberitahuan pengadaan buku baru oleh pihak perpustakaan”.¹⁰⁷

Pernyataan 3, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia berpendapat :

“Menurut saya pada fitur pencarian, jika kita ingin mencari buku kita hanya perlu mengetik kata kuncinya saja”.¹⁰⁸

Pernyataan 4, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia berpendapat :

“Menurut saya fitur yang mempermudah pekerjaan saya adalah pencarian, saya tidak perlu ribet hanya perlu mengetik kata kunci buku yang saya ingin cari ”.¹⁰⁹

¹⁰⁶ Wawancara dengan Nurul Habibah, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Adzra Athika Mahira, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, 16 April 2025.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Rahma Mukhabita, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

Pernyataan 5, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia

berpendapat :

“Fitur yang memudahkan dalam penyelesaian pekerjaan saya yaitu: rak saya dimana saya dalam menyimpan buku-buku yang telah saya pilih”.¹¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan dari berbagai program studi yang berbeda penulis menyimpulkan bahwa para pemustaka Polkes Aceh memiliki pandangan yang positif terhadap beberapa fitur utama pada aplikasi *E-library* Polkes Aceh yang memudahkan pekerjaan mereka. Beberapa fitur yang menurut informan sangat berguna oleh pemustaka antara lain:

Fitur riwayat peminjaman pemustaka merasa terbantu dengan adanya fitur ini, yang memungkinkan mereka untuk melihat kembali buku-buku yang telah dipinjam sebelumnya hal ini dapat memudahkan pemustaka jika ingin meminjam buku yang sama.

Fitur pencarian, dimana mudah dan cepat dalam proses pencarian koleksi. Pemustaka hanya perlu mengetikkan kata kunci untuk menemukan buku yang diinginkan hal ini memudahkan pemustaka dalam menghemat waktu.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Nahyatul Hawari, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

¹¹⁰ Wawancara dengan Aulia Rahma, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

Fitur rak pribadi, fitur ini membantu pemustaka dalam penyimpanan buku-buku yang telah mereka pilih untuk referensi lebih lanjut. Sehingga pengorganisasian bahan bacaan mereka.

Maka dari jawaban informan yang berbeda-beda, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa masing-masing fitur memiliki keunggulan pada masing-masing fungsinya dan kenyamanan pemustaka dalam mengakses dan mengelola sumber daya perpustakaan digital.

f) Bermanfaat (*usefull*)

Faktor utama suatu teknologi dapat diterima atau tidaknya dapat dilihat dari kegunaannya. Pada indikator ini dapat dilihat dari seberapa bermanfaatnya aplikasi *E-library* Polkres Aceh untuk penggunaannya. Maka dari ini penulis mengajukan pertanyaan kepada kelima informan yang memanfaatkan aplikasi *E-library* Polkes Aceh sebagai berikut:

“Dalam pandangan anda, apa manfaat utama yang anda rasakan dari pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh?

Pernyataan 1, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia menyatakan :

“Saya merasa terbantu khususnya untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah”.¹¹¹

Pernyataan 2, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium

Medis ia menyatakan :

“Manfaat utama yang saya rasakan, saya dapat mengakses sumber informasi dimana saja ini sangat menghemat waktu saya”.¹¹²

¹¹¹ Wawancara dengan Nurul Habibah, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

¹¹² Wawancara dengan Adzra Athika Mahira, Pemustaka Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, 16 April 2025.

Pernyataan 3, Pemustaka Program Studi D4 Gizi ia menyatakan :

“Tentu sangat bermanfaat bagi saya mulai dari mencari buku-buku, bisa membaca koran setiap hari dan mendapatkan notifikasi berita terbaru mengenai akademik.”¹¹³

Pernyataan 4, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia menyatakan :

“Saya merasa terbantu mulai dari lokasi penelitian saya bisa akses dimana saja”.¹¹⁴

Pernyataan 5, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan ia menyatakan :

“Ya, sangat bermanfaat menurut saya aplikasi ini membantu saya menyelesaikan tugas-tugas dan sebagai sumber rujukan saya”.¹¹⁵

Berdasarkan hasil dengan kelima orang informan dari berbagai program studi yang berbeda penulis menyimpulkan bahwa aplikasi *E-library* Polkes Aceh manfaat yang signifikan. Manfaat utama yang dirasakan oleh para pengguna berupa kemudahan dalam menyelesaikan tugas kuliah dan efisiensi waktu.

Dari hasil wawancara terdapat juga pemustaka yang menyoroti bahwa keberadaan aplikasi *E-library* Polkes Aceh memungkinkan mengakses sumber referensi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, hal ini membuat pemustaka lebih mudah dalam penyelesaian tugas-tugas. Selain itu, fitur-fitur lainnya seperti akses

¹¹³ Wawancara dengan Rahma Mukhabita, Pemustaka Program Studi D4 Gizi, 15 April 2025.

¹¹⁴ Wawancara dengan Nahyatul Hawari, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

¹¹⁵ Wawancara dengan Aulia Rahma, Pemustaka Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, 16 April 2025.

harian terhadap koran digital dan notifikasi berita akademik juga meningkatkan relevansi aplikasi sebagai sumber informasi terkini bagi pemustaka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, secara keseluruhan aplikasi *E-library* Polkes Aceh dinilai memberikan kontribusi positif terhadap pemenuhan sumber informasi pemustaka, serta memperluas terhadap akses literature ilmiah.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa aplikasi *E-library* Polkes Aceh ditemukan bahwa secara umum aplikasi *E-Library* Polkes Aceh telah dimanfaatkan oleh pemustaka dengan cukup baik. Pemanfaatan aplikasi ini dilihat dari dua dimensi utama dalam model Technology Acceptance Model (TAM), yakni Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU). Selain itu, ditemukan juga beberapa faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas implementasi aplikasi tersebut. penggunaan dan pemanfaatan. Mahasiswa menganggap aplikasi e-library polkes aceh mudah dimanfaatkan seperti mudah untuk dipelajari dan mudah untuk diakses, dapat dikontrol dengan baik karena menggunakan fitur-fitur yang mudah dipelajari.

Tingkat penggunaan aplikasi *E-library* Polkes Aceh dapat dilihat dari 6 indikator diantaranya; mudah untuk dipelajari (*easy to learn*), dapat dikontrol (*controllable*), jelas dan dapat dipahami (*clear and*

understandable), fleksibel (*flexible*), mudah untuk menjadi mahir (*easy to become skillful*), mudah digunakan (*easy to use*). Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa tingkat penggunaan aplikasi *E-library* Polkes Aceh tergolong tinggi, mayoritas pemustaka telah menggunakan aplikasi secara rutin terutama untuk mencari dan mengakses sumber informasi. Pemustaka menganggap aplikasi *E-library* Polkes Aceh dapat digunakan, diterima, dan mudah dalam penggunaannya. Aplikasi *E-library* Polkes Aceh mudah untuk dipelajari karena fitur-fitur yang mudah dipahami, memiliki petunjuk yang jelas, sangat fleksibel, dan dapat diakses dengan cepat. Fitur yang paling sering digunakan adalah pencarian buku, peminjaman buku, dan membaca buku. Fitur-fitur yang tersedia dinilai sederhana dan mudah dipahami, seperti menu pencarian yang responsif, fitur “Rak Saya” untuk menyimpan buku yang telah dipinjam, serta tampilan antarmuka yang minimalis namun informatif. Hal ini mendukung asumsi dasar dalam TAM bahwa jika suatu sistem mudah digunakan, maka kemungkinan besar sistem tersebut akan diterima oleh penggunanya.

Salah satu informan bahkan menyatakan bahwa pengalaman menggunakan aplikasi E-Library Polkes Aceh serupa dengan aplikasi perpustakaan digital lainnya seperti iPusnas, yang membuat proses adaptasi menjadi lebih cepat. Fleksibilitas akses aplikasi melalui berbagai perangkat seperti Android, iOS, dan PC juga menjadi poin tambahan yang memperkuat persepsi kemudahan penggunaan.

Namun demikian, ada kendala teknis yang masih dirasakan oleh beberapa informan, seperti gangguan jaringan internet yang menyebabkan aplikasi sulit diakses, serta waktu peminjaman buku yang tergolong singkat. Hal ini menjadi masukan penting bagi pengelola aplikasi agar dapat meningkatkan kenyamanan dalam penggunaannya.

Ditinjau dari persepsi kebermanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh dapat dilihat dari 6 indikator yaitu; mempercepat pekerjaan (*work more quickly*), meningkatkan kinerja (*improve job performance*), meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), efektivitas (*effectiveness*), mempermudah pekerjaan (*make job easier*) dan bermanfaat (*usefull*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatannya tergolong sudah maksimal. Pemustaka memanfaatkan aplikasi ini untuk mendukung kebutuhan akademis seperti :

1. Akses informasi yang cepat dan efisien

Mahasiswa dapat mengakses bahan pustaka tanpa harus hadir secara fisik ke perpustakaan. Ini sangat penting dalam situasi yang membutuhkan efisiensi waktu, seperti ketika mengerjakan tugas atau mencari referensi secara mendadak

2. Koleksi yang relevan dengan kebutuhan Akademik

E-library menyediakan beragam koleksi digital seperti buku teks, jurnal, koran harian, dan majalah yang relevan dengan bidang kesehatan. Meskipun jumlah koleksi masih terbatas, namun sebagian

besar informan merasa bahwa koleksi yang tersedia cukup membantu mereka.

3. Dukungan dalam proses belajar mandiri

Beberapa pemustaka menyampaikan bahwa aplikasi ini membantu mereka dalam menyelesaikan tugas kuliah dan meningkatkan literasi digital. Artinya, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran mandiri.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, aplikasi E-Library Polkes Aceh telah diterima dengan baik oleh pemustaka Poltekkes Kemenkes Aceh. Sikap positif terhadap aplikasi ini dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan yang dirasakan oleh pengguna. Kedua faktor ini merupakan indikator penting dalam model TAM yang secara langsung memengaruhi niat serta perilaku pengguna dalam memanfaatkan teknologi. Menurut teori TAM, persepsi kegunaan suatu sistem akan mendorong pengguna untuk terus memanfaatkannya dalam kegiatan sehari-hari. Temuan ini mendukung argumen tersebut, di mana pemustaka yang merasa terbantu oleh aplikasi, menunjukkan sikap positif untuk terus menggunakannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 orang informan dari berbagai program studi yang berbeda di Poltekkes Kemenkes Aceh, penulis menarik kesimpulan bahwa analisis pemanfaatan *E-library* Polkes Aceh telah memberikan dampak positif terhadap penggunaannya. Kesimpulan ini diperoleh dari dua data variabel utama, yaitu penggunaan dan pemanfaatan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan aplikasi *E-library* Polkes Aceh dinilai mudah digunakan oleh para pemustaka. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan untuk memahami fitur-fitur yang tersedia, dari penampilan desain aplikasi yang sederhana sehingga memudahkan pemustaka dalam penggunaannya dan pihak perpustakaan sudah terlebih dahulu memberikan sosialisasi terhadap aplikasi *E-library* Polkes Aceh. Aplikasi ini juga dianggap sangat fleksibel, karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja, sehingga hal ini mendukung gaya belajar berbasis digital. Pengguna juga merasakan bahwa mereka memiliki kontrol penuh dalam penggunaan aplikasi untuk kebutuhan akademik seperti ketika peminjaman buku, pencarian referensi yang diinginkan serta membaca koran harian yang dapat dilakukan secara daring.
2. Pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh dari aspek pemanfaatan memberikan kontribusi yang nyata dalam peningkatan produktivitas

dan efektivitas pemustaka. Akses terhadap sumber informasi yang luas dan relevan membantu pemustaka dalam penyelesaian tugas kuliah, rujukan sumber referensi yang ilmiah serta dapat mengikuti perkembangan kabar terbaru seputar akademik. Selain itu, informan juga menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi membuat proses pencarian sumber informasi pemustaka menjadi lebih cepat, efisien, dan terstruktur. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja serta efesiensi waktu dalam proses belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut ini beberapa saran yang ingin disampaikan penulis:

1. Untuk penggunaan dan pemanfaatan aplikasi *E-library* Polkes Aceh secara keseluruhan sudah sangat baik, diharapkan kedepannya kepada pemustaka dapat terus memaksimalkan untuk penggunaan dan pemanfaatan aplikasi ini sebagai sumber mencari informasi.
2. Untuk pihak pengelola aplikasi *E-library* Polkes Aceh agar dapat menambahkan jumlah eksemplar buku agar pemustaka tidak terlalu lama mengantri dalam proses peminjaman
3. Bagi pihak UPT Perpustakaan Poltekkes Kemenkes, aplikasi sudah dimanfaatkan oleh pemustakanya. Namun, pemanfaatannya lebih optimal jika pihak perpustakaan melakukan kegiatan promosi aplikasi *E-library* Polkes Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksenta, Almasari, Irmawati Irmawati, Achmad Ridwan, Nur Hayati, Sepriano Sepriano, Herlinah Herlinah, Ayupitha Tiara Silalah, Sio Jurnal Pipin, Iim Abdurrohman, and Yoseb Boari. *LITERASI DIGITAL: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 Dan Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Azhaki, Akhmad Sifaudin. "Peran Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa IAIN Kediri Skripsi." IAIN Kediri, 2020.
- Azkiya, Siti Rahmatul. "Analisis Penerimaan Aplikasi Ikalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)." *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 2023.
- Budhi, Eka Satria. "PENGaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Risiko Dan Sistem Fitur Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Financial Technology E-Wallet (Electronic Wallet) Pada Mahasiswa Di Kota Semarang." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024.
- Creswell, W. "4.2. Karakteristik Penelitian Kualitatif." *Metode Penelitian Kualitatif* 45 (2024).
- Daruhadi, Gagah, and Pia Sopiati. "Pengumpulan Data Penelitian." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423–43.
- Devina, Kania Almira. "Promosi Aplikasi IJakarta Sebagai Media Dalam Memperkenalkan Perpustakaan Digital Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 9, no. 3 (2020): 6–18.
- Fadhallah, R A. *Wawancara*. Unj Press, 2021.
- Fadilla, Annisa Rizky, and Putri Ayu Wulandari. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 34–46.
- Hadiono, Kristophorus, and Rina Candra Noor Santi. "Menyongsong Transformasi Digital," 2020.
- Husnullail, M, and M Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

- Hutasoit, Hildayati Raudhah. "Perpustakaan Digital Perpustakaan Masa Depan." *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 6, no. 02 (2012): 52–58.
- Ikhlas, Al, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Masalah Penelitian/Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan Dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 12930–42.
- Irawati, Tri, Elistya Rimawati, and Nayu Ariloka Pramesti. "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)" 04, no. 2019 (2020): 106–20. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>.
- KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), n.d.
- Lasa Hs, Uminurida Suciati. "Kamus Kepustakawanan Indonesia," 2017.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.
- Ma'rifah, Elma, Laila Rahmawati, and Juairiah Juairiah. "Analisis Pemanfaatan Aplikasi IHSS Oleh Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan." *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 11, no. 1 (2023): 1–11.
- Munin, Isbat Istikha. "Pemanfaatan E-Book Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Surabaya." Univesity of Wijaya Kusuma, 2024.
- Mustofan, Ferdryawan Jun, and Lintang Kurniawati. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana." *YUME: Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 856–68.
- Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

- Nst, Febby Ridhatama. "Analisis Kesiapan Transformasi Digital Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Asahan." UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora, 2023.
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Muhammad Win Afgani, and Rusdy Abdullah Sirodj. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33.
- Nurhaswinda, Nurhaswinda, Jihan Arika Fitriyah, and Siti Khairunnisa. "Penyajian Data, Ukuran Tendensi Sentral Dan Letak." *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren* 3, no. 1 (2025): 47–58.
- Oktavia, Silvi. "Peran Perpustakaan Dan Pustakawan Dalam Menghadapi Generasi Digital Native." *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 3, no. 1 (2019): 81–89.
- Pendit, P L. *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*. Cita Karya Karsa Mandiri, 2008. <https://books.google.co.id/books?id=E2d0QwAACAAJ>.
- Prananindya, Afnan Rizki, and T A H Natalistyo. "PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI, KOMPETENSI SDM, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI." *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 5, no. 2 (2024): 296–313.
- Rahma, Amelinda. "Perbedaan Yang Ada Pada Perpustakaan Konvensional Dengan Perpustakaan Pada Saat Ini." *IQRA: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 2 (2022): 13–22.
- Rahmah, Ana Miftahun Nur, and Mecca Arfa. "Pemanfaatan Koleksi Grey Literature Oleh Mahasiswa Universitas Diponegoro Di Http://E-Prints. Undip. Ac. Id." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 1 (2019): 31–41.
- Ramadhan, Dimas, Agung Budiatmo, and Apriatni Endang Prihatini. "Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Actual System Use (Studi Pada Pengguna Aplikasi BNI Mobile Di Kota Salatiga)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 13, no. 3 (2024): 620–28.
- Rifa'i, Yasri. "Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data

- Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset.” *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 31–37.
- Rizkyana, Devi. “Aspek Kegunaan Dan Kemudahan Pada Penggunaan Aplikasi Candil (Maca Dina Digital Library),” 2021.
- Rodin, Rhoni, and Marleni Marleni. “Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Kelompok (BINGKEL) Pemustaka Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.” Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025.
- Rohim, Muhammat Hanafi Fathur Rohim. “Analisis Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Pembiayaan Kredit: Studi Kasus Pada Pengguna Fifgroup Mobile Customer.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Salim, Samsudin, Khoirul Anwar, and Anis Tyas Kuncoro. “Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring.” In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung*, 2020.
- Sopwandin, Iwan. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Guepedia, 2021.
- Subrata, Gatot. “Automasi Perpustakaan.” *Universitas Negeri Malang*, 2009.
- Sudariyanto, Sudariyanto. “Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Uptd Sd Negeri 2 Toto Mulyo Kabupaten Lampung Timur.” Universitas Muhammadiyah Metro, 2024.
- Sugiyono, Dr. “Memahami Penelitian Kualitatif,” 2010. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2013.
- Suharso, Putut, Imaniar Putri Arifiyana, and Mizati Dewi Wasdiana. “Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 4, no. 2 (2020): 271–86.
- Sulistyaningrum, Dwi Ratna, Budi Setiyono, Didik Khusnul Arif, Bandung Arry Sanjoyo, and Valeriana Lukitosari. “Pengembangan Aplikasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SD Luqman Al Hakim Surabaya.” *Sewagati* 2, no. 2 (2018): 96–101.

- Susinta, Annisa, and Sri Junandi. "Profesionalisme Kerja Pustakawan Sebagai Gerakan Moral Dalam Mendukung Kebermanfaatan E-Library." *Al-Ma Mun Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi* 3, no. 2 (2022): 102–20.
- Tengku Salmia Fitriani Nst, Dkk. *Administrasi Pembelajaran (Studi Praktis Mahasiswa Di Lembaga Pendidikan)*No Title. Medan: UMSU Press, 2021. [https://books.google.co.id/books?id=rshLEAAQBAJ&pg=PA66&dq=Penelitian+kualitatif+deskriptif+adalah+penelitian+yang+dimaksudkan+untuk+menyelidiki+keadaan,+kondisi+atau+hal+hal+lain+yang+telah+disebutkan+dan+hasilnya+dipaparkan+dalam+bentuk+penelitian.&hl=Universitas, Perpustakaan, and Teuku Umar. "Oca Marsella, 180503014, FAH, IP, 082277310768," 2023.](https://books.google.co.id/books?id=rshLEAAQBAJ&pg=PA66&dq=Penelitian+kualitatif+deskriptif+adalah+penelitian+yang+dimaksudkan+untuk+menyelidiki+keadaan,+kondisi+atau+hal+hal+lain+yang+telah+disebutkan+dan+hasilnya+dipaparkan+dalam+bentuk+penelitian.&hl=Universitas,Perpustakaan,+and+Teuku+Umar.+\)
- Wahidmurni, Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017.
- Winastwan, Rheza Ega, and Annisa Nur Fatwa. "Peluang Dan Tantangan Perpustakaan Digital Di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Tinjauan Literatur Opportunities And Challenges Of Digital Library In The Covid-19 Pandemic Era : A Literature Review" 5, no. 2 (2021). "Peluang Dan Tantangan Perpustakaan Digital Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Tinjauan Literatur." *Publication Library and Information Science* 5, no. 2 (2021): 1–15.
- Zainuddin, Ampauleng, Sitti Mania, and Muh Nur Akbar Rasyid. "Implementasi Evaluasi Model Kirkpatrick Pada Pelatihan Pemanfaatan Digitalisasi Pada Perpustakaan UPT IAIN Sultan Amai Gorontalo." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 8, no. 1 (2023): 140–52.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2469/Un.08/FAH/KP.004/11/2024

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

- Kesatu : Menunjuk saudara :
Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D. (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Lisa Afridayani

NIM : 200503061

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Penggunaan dan Pemanfaatan Aplikasi e-Library POLKES ACEH oleh Pemustaka POLTEKKES KEMENKES ACEH

Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (21 November 2024 s/d 21 Mei 2025)

- Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 21 November 2024
Dekan,


Syarifuddin

Tembusan:

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora Uin Ar-Raniry.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 841/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 200503061

Nama : LISA AFRIDAYANI

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : JL.PERTAMINA

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***PENGUNAAN DAN PEMANFAATAN APLIKASI E-LIBRARY POLKES ACEH OLEH PEMUSTAKA POLTEKKES KEMENKES ACEH***

Banda Aceh, 10 April 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 10 Juli 2025

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Izin Penelitian di UPT Perpustakaan Poltekkes

Kemenkes Aceh



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Aceh
Jl. Soekarno Hatta Kampus Terpadu Poltekkes Aceh
Aceh Besar 23352
(0651) 46128
<https://www.poltekkesaceh.ac.id>

Nomor : DP.04.03/F.XX/2896/ 2025

22 April 2025

Sifat : Biasa

Hal : Keterangan Selesai Penelitian Ilmiah

Yth. Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar- Raniry
Alamat : Jl. Syeikh Abdul Rauf Darussalam Banda Aceh,

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Nomor: 841/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2025 Tanggal 10 April 2025 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa, sejak tanggal 14 s/d 17 April 2025 yang namanya tersebut dibawah ini telah melaksanakan Penelitian Ilmiah di Unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh.

Nama	: Lisa Afridayani
Nim/ Prodi	: 200503061/ S1-IP
Judul Penelitian	: Penggunaan Dan Pemanfaatan Aplikasi E-Library Polkes Aceh Oleh Pemustaka Poltekkes Kemenkes Aceh

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Direktur Politeknik Kesehatan Aceh,



Dr. ABDURRAHMAN, S.Kp, M.Pd

NIP 197012311994031006



Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

**PENGUNAAN DAN PEMANFAATAN APLIKASI *E-LIBRARY* POLKES
ACEH OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLTEKKES
KEMENKES ACEH**

I. Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

No. HP :

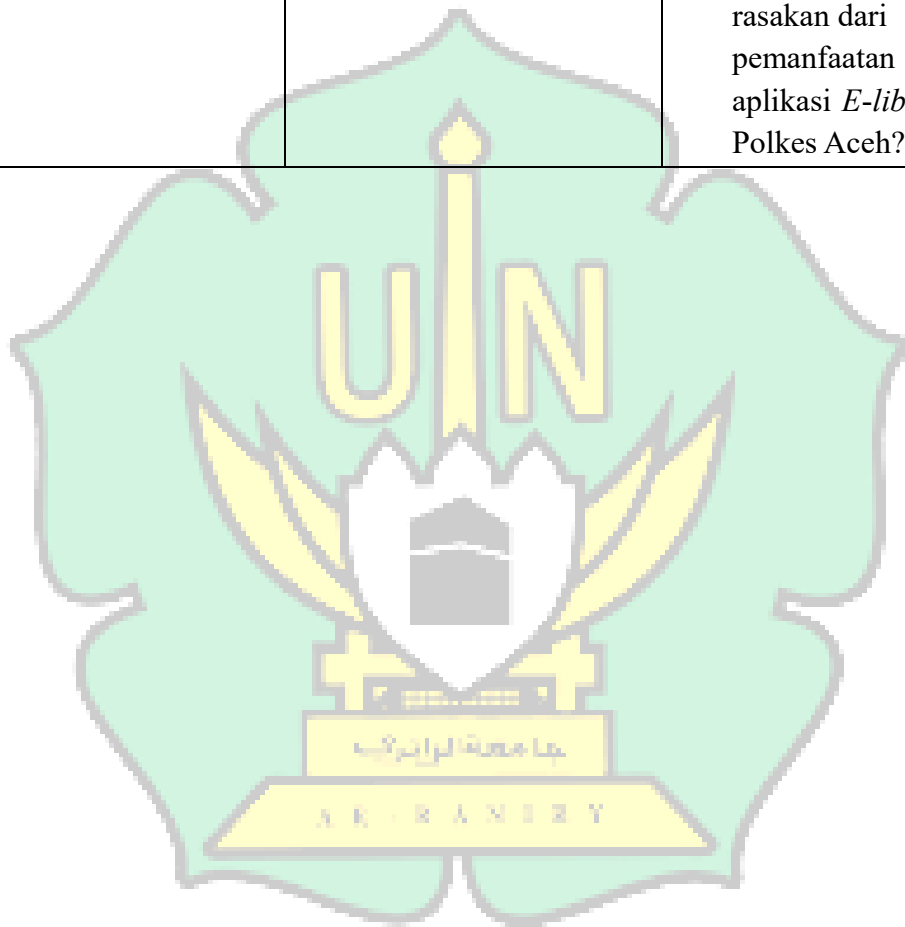
**II. Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Pemustaka Poltekkes
Kemenkes Aceh**

NO.	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Bagaimana Tingkat Penggunaan dan Pemanfaatan Aplikasi <i>E-Library</i> Polkes Aceh Oleh Pemustaka Poltekkes Kemenkes Aceh?	1. Persepsi Kemudahan Penggunaan, adapun indikator yang digunakan: mudah untuk dipelajari (<i>easy to learn</i>), dapat dikontrol (<i>controllable</i>), jelas dan dapat dipahami (<i>clear and understandable</i>), fleksibel (<i>flexible</i>), mudah untuk menjadi mahir (<i>easy to become skillful</i>), mudah digunakan (<i>easy to use</i>).	1. Bagaimana pengalaman anda, pertama kali menggunakan aplikasi <i>E-library</i> Polkes Aceh? Apakah menurut anda aplikasi ini mudah untuk dipelajarin? 2. Menurut anda, apakah anda memiliki kontrol penuh dalam penggunaan aplikasi <i>E-library</i> Polkes Aceh?

			3. Bagaimana pendapat anda, apakah anda merasa ada bagian atau fitur dari aplikasi <i>E-library</i> Polkes Aceh yang membingungkan? 4. Menurut anda sebagai pengguna, apakah aplikasi ini fleksibel dalam hal waktu dan lokasi untuk mengakses? 5. Menurut anda setelah menggunakan aplikasi <i>E-library</i> Polkes Aceh beberapa kali, apakah anda merasa mahir dalam menggunakannya? 6. Dalam pandangan anda, seberapa mudahkan aplikasi ini untuk digunakan?
--	--	--	--

		2. Kebermanfaatan adapu n indikator yang digunakan yaitu : mempercepat pekerjaan (<i>work more quickly</i>), meningkatkan kinerja (<i>improve job porfomance</i>), meningkatkan produktivitas (<i>increase productivity</i>), efektivitas (<i>effectiveness</i>), memperpudah pekerjaan (<i>make job easier</i>) dan bermanfaat (<i>usefull</i>).	1. Bagaimana pendapat anda mengenai pemanfaatan aplikasi <i>E-library</i> Polkes Aceh dalam membantu menyelesaikan pekerjaan anda menjadi lebih cepat? 2. Menurut anda, apakah penggunaan aplikasi <i>E-library</i> Polkes Aceh berkontribusi pada peningkatan kinerja anda untuk mencari sumber-sumber informasi? 3. Bagaimana pendapat anda, apakah anda merasa lebih produktif setelah menggunakan aplikasi <i>E-library</i> Polkes Aceh? 4. Seberapa efektif aplikasi <i>E-library</i> Polkes Aceh dalam memenuhi kebutuhan pencarian informasi serta bahan ajar anda? 5. Menurut anda, dari aplikasi <i>E-</i>
--	--	--	--

			<i>library</i> Polkes Aceh ini fitur apa yang paling memudahkan pekerjaan anda? 6. Dalam pandangan anda, apa manfaat utama yang anda rasakan dari pemanfaatan aplikasi <i>E-library</i> Polkes Aceh?
--	--	--	--



Lampiran 5 Dokumentasi dan Foto Penelitian



Wawancara Dengan Pemustaka

Wawancara Dengan Pustakawan



Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Lisa Afridayani
Tempat/Tanggal Lahir : Kualasimpang/22 April 2001
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. Astanaria, Desa. Landuh, Kec. Rantau, Kab.
Aceh Tamiang
Pekerjaan : Mahasiswi
Telp/Hp : 085271075375
Email : 200503061@student.ar-raniry.ac.id
2. Riwayat Pendidikan
SD/MI : SDN 2 KUALASIMPANG
SMP/MTSN : SMP NEGERI 1 KUALASIMPANG
SMA/MAN : SMA NEGERI 1 KOTA LANGSA
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Nama Orang Tua
a. Ayah : Alm. Ramlan
b. Ibu : Yusnita
Pekerjaan
a. Ayah : -
b. Ibu : Berjualan
Alamat : Jln. Astanaria, Desa. Landuh, Kec. Rantau, Kab.
Aceh Tamiang

Banda Aceh 26 April 2025

Lisa Afridayani
Nim. 200503061